

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Pendahuluan Preliminary	2	Sumber daya manusia Human Resources	16
Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Dewan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors statement letter	3	Kronologis Pencatatan Saham Share Listings Chronology	17
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	4	Entitas Anak Subsidiaries	19
Laporan Dewan komisaris Board of Commissioners Report	5	Peristiwa Penting Significant Events	20
Laporan Dewan Direksi Board of Directors Report	7	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	21
Profil Dewan Komisaris & Dewan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors Profile	9	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	28
Profil Perusahaan Company Profile	13	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Annual Report	33
Struktur Organisasi Structure of Organization	15		

flying new heights



Bermimpilah setinggi langit. Jika pun jatuh, engkau masih akan jatuh di antara bintang-bintang. Idiom itu disampaikan oleh founding father Republik Indonesia, Soekarno.

Semangat serupa itulah yang selalu kami jaga dan tanamkan di benak seluruh keluarga besar PT Jaya Trishindo Tbk agar tak pernah lelah untuk senantiasa terbang lebih tinggi menggapai mimpi dan cita-cita.

Hingga saat ini, capaian-capaian baru terus kami ciptakan dan gantungkan setinggi langit untuk kemudian dikejar dengan berupaya terbang lebih tinggi lagi.

Pemikiran inilah yang mendasari kami untuk memilih tema "Flying New Heights" untuk laporan keuangan yang kami susun kali ini. Telah cukup banyak mimpi yang telah berhasil kami gapai, namun terlalu sedikit untuk kami berhenti pada titik ini.

Mimpi-mimpi baru sudah tersedia dan menantang kami untuk mewujudkannya. Kami akan terus terbang. Dengan semangat inilah kami akan terus berkembang menggapai mimpi yang tergantung di awan.

Soar for the sky. Even if you miss, you will land among the stars. The divine idiom conveyed by Soekarno, the founding father of the Republic of Indonesia.

Here in PT Jaya Trishindo Tbk, we preserve and foster the identical encouragement to fly higher, reaching our visions and principles tirelessly.

Hitherto, we continuously achieve new accomplishments which we put sky-high as the conception to endeavor and soar further.

This aptitude inspires us to pick "Flying New Heights" as the theme for the current annual report. We are content for the achievement of our dreams, yet we are eager to undergo for greater points ahead.

New dreams are within reach and challenge us to bring them into reality. We will fly vigorously. Through this spirit, we will elevate and attain the open dreams.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017**

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITIES ON THE ANNUAL REPORT 2017**

PT JAYA TRISHINDO Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jaya Trishindo Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk. for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 19 Maret 2018 / March 19, 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Gouw Erneo Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner



Benny Sidarta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Director



Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director



Erwin Budi Satria
Direktur Independen
Independent Director

IKHTISAR DATA KEUANGAN Financial Data Overview

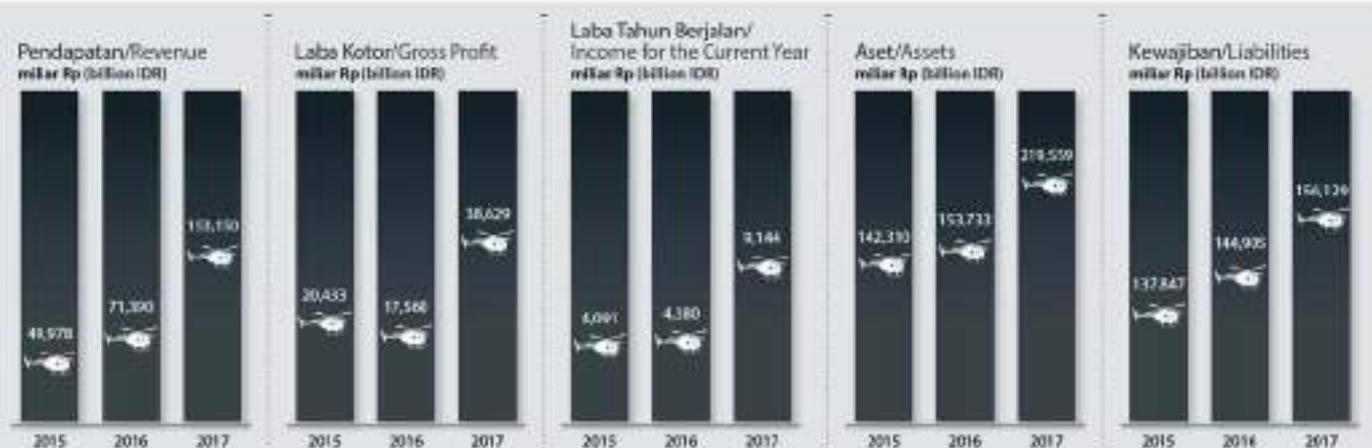
dalam jutaan Rupiah (Keual/Laba per Saham)			In million IDR (Except for Earning per Share)	
LABA RUGI KOMPREHENSIF			STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME	
	2017	2016	2015	
Pendapatan	153,150	71,390	49,978	Revenue
Laba Bruto	38,629	17,560	20,433	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	11,355	5,791	4,351	Income Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	9,144	4,380	4,091	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	403	-148	7,085	Other Comprehensive Income After Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	9,185	4,365	4,098	Total Comprehensive Income for the Current Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Income for the Current Year Attributable to:
• Pemilik entitas induk	9,053	4,336	4,051	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	91	43	40	• Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:
• Pemilik entitas induk	9,093	4,387	4,058	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	92	43	40	• Non Controlling Interest
Laba per Saham *	263,139	17,346,948	16,392,546	Earnings Per Share *

Keterangan/Note: *dalam Rupiah pembulih IDR full amount

LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
ASET			ASSETS	
	2017	2016	2015	
Aset Lancar	57,328	17,380	10,349	Current Assets
Aset Tidak Lancar	162,231	136,352	131,960	Non Current Assets
Jumlah Aset	219,559	153,733	142,310	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY	
Liabilitas Jangka Pendek	93,222	62,305	80,530	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	62,907	82,600	57,316	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	156,129	144,905	137,847	Total Liabilities
Ekuitas	63,430	8,827	4,462	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	219,559	153,733	142,310	Total Liabilities and Equity

LAPORAN ALIRAN KAS			STATEMENTS OF CASH FLOW	
	2017	2016	2015	
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	47,819	7,032	3,621	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-11,420	6,131	-68,118	Net Cash Provided from (Used for) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2,267	-5,397	68,884	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank	38,666	7,766	4,387	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	12,504	4,738	3509	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	51,170	12,504	4,738	Cash and Bank at End of the Year

RASIO KEUANGAN			FINANCIAL RATIOS	
	2017	2016	2015	
Rasio Lancar (x)	61.50%	28%	13%	Current Ratio
Rasio Margin Laba Bruto	25.22%	24.60%	40.88%	Gross Profit Margin
Rasio Margin Laba Bersih	6.00%	6.11%	8.20%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	4.18%	2.84%	2.88%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	14.48%	49.45%	91.84%	Return on Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	2.46	16.42	30.89	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.711	0.943	0.969	Liabilities to Assets Ratio



“

Kondisi perekonomian Indonesia yang bagus dan kondusif menyajikan peluang yang demikian besar terhadap bisnis perusahaan di sepanjang tahun 2017. Meskipun demikian, persaingan pasar yang semakin sengit membuat manajemen harus senantiasa bersiap dengan berbagai inovasi demi memaksimalkan layanan kepada pelanggan sekaligus memastikan agar azas profitabilitas perusahaan tetap terjaga.”

“Indonesia's favorable and conducive economic environment's contribute such a promising opportunity for the company's business performance throughout 2017. Nevertheless, the increasingly fierce market competition encourage the management to always be prepared with various innovations in order to maximize excellent service to customers and sustain the company's profitability.”

”

GOUW ERENE GOETAMA

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan limpahan berkah-Nya perusahaan ini dapat terus eksis dan berkembang di tengah berbagai tantangan yang menghadang selama ini.

Pada kesempatan kali ini, Kami selaku Dewan Komisaris bermaksud menyampaikan laporan terkait pelaksanaan tugas, kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta pemberian nasihat atas kinerja Direksi dan kegiatan usaha yang telah berjalan.

Dewan Komisaris melihat secara garis besar kondisi perekonomian Indonesia berjalan cukup kondusif di sepanjang tahun 2017 lalu. Berbagai indikator perekonomian berada dalam kondisi yang positif. Hal ini membuat potensi bisnis perusahaan secara keseluruhan juga semakin menjanjikan. Roda perekonomian nasional yang berjalan lancar membuat daya beli masyarakat semakin kuat, sehingga tren permintaan pasar dirasakan perusahaan juga mengalami kenaikan signifikan.

We give thanks to you, Lord God Almighty for His blessings and grace have encouraged this company to continue existing and thriving in the midst of the challenges.

On this occasion, the Board of Commissioners intend to report our duties, obligations and authorities in supervising and providing recommendations on the Board of Director's performance and on-going business activities.

The Board of Commissioners broadly comprehend the quite conducive condition of the Indonesian economy throughout 2017. Numerous economic indicators were showing positive figures, driving the overall company's business potential to be gradually promising. The smooth national economy strengthened public's purchasing power, thus elevate the trend of market demand significantly.



Namun, kondusivitas pasar yang tersedia di masyarakat juga tak pelak membuat para pelaku bisnis sejenis juga sangat agresif dalam meningkatkan kapasitas bisnisnya. Hal ini membuat persaingan pasar yang harus dihadapi perusahaan di sepanjang tahun 2017 juga terbilang sangat ketat. Menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah bekerja secara maksimal dalam mengelola perusahaan, termasuk dalam memaksimalkan potensi perusahaan dalam menjawab besarnya permintaan pasar yang tersedia.

Salah satu strategi tepat yang diambil oleh jajaran Direksi adalah dengan menambah armada helikopter sehingga lebih dapat memaksimalkan kinerja perusahaan di tengah tingginya permintaan pasar. Terbukti, penambahan unit armada sebanyak tiga unit secara langsung dapat mendorong penerimaan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas di neraca keuangan.

Di lain pihak, di tengah besarnya potensi di pasar, manajemen juga secara cekatan dan responsif mampu mengatasi kebutuhan penambahan modal dengan memanfaatkan akses pembiayaan dari lembaga finansial guna memperkuat arus kas perusahaan. Selain itu, jajaran Direksi juga tak segan untuk memangkas margin keuntungan yang didapat dari operasional bisnis demi menjaga tingkat harga agar tetap kompetitif dan sekaligus memaksimalkan *value added* dan kualitas layanan terhadap pelanggan. Langkah strategis tersebut ditopang oleh penambahan jumlah tenaga kerja berpengalaman dan berkualitas guna memitigasi risiko-risiko yang ada di lapangan.

Terakhir, Dewan Komisaris pada kesempatan kali ini dapat memastikan bahwa dalam hal Tata Kelola Perusahaan yang baik, jajaran Direksi telah menjalankan usahanya dengan sepenuhnya berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan senantiasa mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Perhubungan dan otoritas lain yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan.

Mengakhiri laporan ini, atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, Saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan komitmen yang telah diberikan selama ini kepada perusahaan.

Kami sangat yakin bahwa prospek bisnis perusahaan masih sangat baik, karena sebagai negara kepulauan maka tingkat kebutuhan terhadap industri penerbangan di Indonesia masih akan sangat kuat di masa-masa mendatang. Kami juga sangat optimis bahwa kondisi perekonomian nasional di tahun 2018 akan semakin baik dan kondusif, sehingga dapat menopang kinerja perusahaan agar dapat semakin berkembang di masa mendatang.

Jakarta, 17 April 2018

Meanwhile, the market conduciveness amongst the community has also triggered the same business players to play more aggressive strategy in increasing their business capacity. Such business condition forced the Company to face fairly strict market competition throughout 2017. The Board of Commissioners consider that the Board of Directors has exerted their optimal performance in managing the company and responding the conditions, including in maximizing the company's potential and embrace the huge market demand.

One of the precise strategies taken by the Board of Directors was to increase the helicopter fleet so as to maximize the company's performance in the midst of high market demand. Evidently, the addition of three fleet units has directly boosted the company's revenue and positively affects the profitability in the balance sheet.

On the other hand, in the midst of enormous potentials in the market, management has functioned adeptly and responsively to cope with the need for additional capital by utilizing financing access from financial institutions to strengthen the company's cash flow. In addition, the Board of Directors also did not hesitate to cut the profit margin derived from business operations in order to maintain the competitive price level and simultaneously maximize value added and service excellence to customers. The strategic movements was supported by the addition of experienced and qualified workforces to mitigate the existing risks in the field.

As a final point on this occasion, the Board of Commissioners ensure the implementation of good Corporate Governance. The Board of Directors always operate the business with full adherence to the Good Corporate Governance principles and always comply with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), Ministry of Transportation and other authorities relating to the company's business.

To conclude this report, on behalf of all members of the Board of Commissioners, I convey profuse gratitude and appreciation to all stakeholders for their support and trust. We also appreciate the Board of Directors, management and all employees for their devotion, solid work and commitment to the company.

We firmly certain that the company's business prospects are remain potential due to our nation's locus as an archipelago country. The future demand level for aviation industry in Indonesia will still be very robust. We are also quite optimistic that the national economic condition in 2018 will recover and be more conducive to sustain the company's performance in elevating further toward the forthcoming years.

Jakarta, April 17, 2018



“Posisi Indonesia sebagai negara kepulauan menjadi salah satu alasan utama bisnis penerbangan akan senantiasa prospektif hingga masa mendatang. Dengan kondisi perekonomian yang kondusif dan stabil di sepanjang tahun 2017 semakin membuat bisnis perusahaan menjanjikan. Kondisi persaingan pasar yang juga semakin kompetitif kami imbangi dengan berbagai strategi inovatif demi memastikan kepuasan pelanggan dengan mendapatkan *value added* yang maksimal.”

“Indonesia’s focus as an archipelago country is one of the foremost bases for aviation business to be steadily prospective in the years to come. The conducive and stable economic conditions throughout 2017 has driven the company’s business to be more promising. To ensure customer satisfaction from maximum value added, we counterball the increasingly competitive market conditions with numerous innovative strategies.”

EDWIN WIDJAJA

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Para pemegang saham yang terhormat, pada kesempatan yang berbahagia ini pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur tak berkesudahan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkah dan kasih sayang-Nya perusahaan ini dapat bekerja maksimal dan semakin berkembang dengan segala tempaan tantangan yang membentang selama ini.

Mewakil jajaran Direksi maka izinkan Saya menyampaikan laporan terkait beragam pencapaian kinerja operasional dan keuangan perusahaan di sepanjang tahun 2017. Sebuah masa yang dalam pandangan kami selaku jajaran Direksi sangat gemilang, namun juga diiringi dengan tantangan industri yang cukup *challenging*.

Secara umum, kami selaku jajaran Direksi berpendapat bahwa secara garis besar kondisi perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2017 berjalan cukup kondusif. Berbagai indikator perekonomian berada dalam kondisi yang positif. Dengan demikian, kondisi tersebut mendorong potensi bisnis perusahaan secara keseluruhan menjadi demikian menjanjikan. Daya beli masyarakat sangat

Esteemed shareholders, on this blissful occasion we praise God the Almighty for his abundant blessings and compassion has strengthened this company to strive excellently and progressively in the midst of the challenges encountered.

On behalf of the Board of Directors, allow me to present our reports describing various achievements of the Company’s operational and financial performance throughout 2017. An epoch we consider very bright yet complemented by challenging industry happenstances.

Broadly speaking, the Board of Directors grasp the general Indonesian economy has provided conducive situations throughout 2017. Several economic indicators were positive, driving the company’s business potential to be greatly promising. People’s purchasing

terjaga seiring dengan jalannya roda perekonomian nasional yang lancar dan stabil. Hal ini kemudian menjadi fondasi terhadap tren permintaan pasar yang meningkat signifikan.

Meskipun demikian, positifnya kondisi pasar tentu serta-merta juga membuat para pelaku bisnis sejenis menjadi semakin agresif dalam meningkatkan kapasitas bisnisnya. Semakin sengitnya persaingan pasar pun menjadi tak terelakkan lagi. Menghadapi kondisi tersebut, satu hal yang menjadi *concern* utama kami adalah memastikan agar kualitas layanan terhadap pelanggan tetap terjaga dengan baik. Dengan begitu, kami meyakini perusahaan akan memiliki poin lebih di mata pelanggan yang membuatnya tak segan untuk terikat dalam kontrak jangka panjang.

Salah satu strategi yang kami ambil adalah dengan menambah armada helikopter sehingga banyaknya permintaan pasar yang datang dapat lebih kami jawab secara maksimal. Hal ini terbukti bahwa dengan penambahan unit armada sebanyak tiga unit secara langsung dapat mendorong penerimaan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas di neraca keuangan.

Di lain pihak, di tengah besarnya potensi di pasar yang tersedia, penguatan kas perusahaan juga dilakukan dengan memanfaatkan akses pembiayaan dari lembaga finansial sehingga agresivitas ekspansi berupa penambahan unit tidak kemudian melemahkan *cash flow* perusahaan. Selain itu, kami juga tak segan untuk memangkas margin keuntungan yang didapat dari operasional bisnis demi menjaga tingkat harga agar tetap kompetitif. Pembentukan harga yang lebih kompetitif juga kami pastikan tidak akan berdampak pada menurunnya layanan dengan cara hanya mempekerjakan tenaga kerja-tenaga kerja yang handal dan berpengalaman di bidangnya. Dengan demikian juga sekaligus kami dapat memitigasi risiko-risiko yang ada di lapangan.

Sedangkan dari segi Tata Kelola Perusahaan yang baik, kami dapat memastikan bahwa segala manajerial perusahaan telah kami jalankan dengan sepenuhnya berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan senantiasa mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Perhubungan dan otoritas lain yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan.

Mengakhiri laporan ini, Saya atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kami dan apresiasi sebesar-besarnya pada jajaran Dewan Komisaris dan juga seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungannya yang tanpa henti dalam mengawal kinerja kami menjalankan operasional perusahaan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan komitmen yang telah diberikan selama ini kepada perusahaan.

Kami sangat optimistis dengan jalinan kerjasama yang begitu kuat serta kesamaan visi dan misi, maka prospek bisnis perusahaan di masa mendatang akan semakin baik dan potensial. Kami juga sangat optimistis bahwa kondisi perekonomian nasional di tahun 2018 akan semakin baik dan kondusif, sehingga dapat menopang kinerja perusahaan agar dapat semakin berkembang di masa mendatang.

Jakarta, 17 April 2018

power was well preserved in conformity with the smooth national economy condition. This then developed the increasing trend of market demand.

Nonetheless, the positive market condition has also triggered the similar business players to exert more aggressive strategy in enhancing their business capacity. Gradually fierce market competition was inevitable. To encounter such conditions, our main concern was to ensure the consistent provision of service excellence to customers. We are certain the company will attain higher reputations in the customers' mind and vanish their hesitation to bind long-term contracts eventually.

One crucial strategy we undertake was to enlarge the helicopters fleet. Such strategy has strengthened our endeavors to optimally answer market demand. Evidently, the three units' fleet additions has directly boosted the company's revenue and positively affects the profitability in the balance sheet.

On the other hand, in the midst of the obtainable potentials in the market, we continue to strengthen the company's cash flow by utilizing financing access provided by financial institutions so that the acquisition of additional fleets does not devalue the company's cash flow. In addition, we are certain to cut the profit margins derived from business operations in order to maintain the competitive price level. We also ensure the more competitive pricing will not deteriorate our services by recruiting only highly skilled and experienced personnel in their fields. Accordingly, we will manage to mitigate the risks existing in the field.

In terms of good Corporate Governance, we can confirm our managerial operations are completely adhere to the principles of Good Corporate Governance and consistently comply with the regulations of Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Transportation and other relevant authorities with the company's business activities.

To conclude, on behalf of the Board of Directors, I acknowledge and appreciate the Board of Commissioners and the stakeholders for their endless support in encouraging our performance. We also express our appreciation to all managements and employees for their dedication, solid work and commitment for the company.

We are optimistic to achieve a brighter and more potential business prospects through such strong partnerships and mutual vision and mission. We are also optimistic for the national economic condition to grow higher and conducive in 2018, thus will sustain the company's performance elevations in the years to come.

Jakarta, April 17, 2018



PROFIL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS PROFILE

DARI KIRI KE KANAN
FROM LEFT TO RIGHT

ERWIN BLIDI SATRIA

DIREKTUR INDEPENDEN &
SEKRETARIS PERUSAHAAN
INDEPENDENT DIRECTOR &
CORPORATE SECRETARY

BENNY SIDARTA

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

GOLIWERENE GOETAMA

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

EDWIN WIDJAJA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR





GOUW ERENE GOETAMA

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, dan diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Januari 2018 hingga sekarang. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Komala Indonesia (2017-sekarang), dan juga Komisaris di PT Komala Tri Varia (2017-sekarang).

Indonesian citizen, 64 years old, was appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders conducted on January 5, 2018 up to the present. Currently, he is also a Commissioner of PT Komala Indonesia (2017-present), as well as a Commissioner of PT Komala Tri Varia (2017-present).



BENNY SIDARTA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun yang memperoleh pendidikan terakhir di Universitas Tarumanegara SMI Jurusan Akuntansi tahun 1982.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham pada 5 Januari 2018 hingga sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Asla Citra Strategis (2017-sekarang), Komisaris PT Sari Semesta Utama (2017-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjadi Auditor KAP Drs. Utomo, Mulia & Co (1979-1982), Manajer Akuntansi PT Berca Indonesia (1982-1985), Group Modern (1985-2005), Direktur PT Cahyagold Prasetya (2005-2009), Partner PT Wahana Solusi (2009-2012).

Indonesian citizen, 62 years old, obtained his recent degree at Tarumanegara University SMI, Majoring in Accounting Department in 1982.

He was appointed as an Independent Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders conducted on January 5, 2018 up to the present. Currently, he is also a Commissioner of PT Asla Citra Strategis (2017-present), Commissioner of PT Sari Semesta Utama (2017-present).

Previously, he served as the Auditor of Public Accountant Drs. Utomo, Mulia & Co (1979-1982), Accounting Manager of PT Berca Indonesia (1982-1985), Group Modern (1985-2005), Director of PT Cahyagold Prasetya (2005-2009), Partner of PT Wahana Solusi (2009-2012).



EDWIN WIDJAJA
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun ini merupakan lulusan dari Australian National University jurusan Commerce tahun 1995. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham pada 5 Januari 2018 hingga sekarang.

Selain sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki posisi Direktur Utama PT Komala Tri Varia (2010-sekarang), PT Startel Communication (2017-sekarang) dan PT Komala Indonesia (2012-sekarang).

Indonesian citizen, 46 years old, graduated from the Australian National University majoring in Commerce in 1995.

He was appointed as the President Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on January 5, 2018 up to the present.

Aside from being a Director of the Company, he also serves as the President Director of PT Komala Tri Varia (2010-present), PT Startel Communication (2017-present) and PT Komala Indonesia (2012-present).



ERWIN BUDI SATRIA
Direktur Independen & Sekretaris Perusahaan
| Independent Director & Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun dengan pendidikan terakhir di STE Malangkecewara, Malang jurusan Manajemen Keuangan pada tahun 1996.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham pada 5 Januari 2018 hingga sekarang. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Staf Keuangan PT Barata Indonesia (Persero) (2003-2004), Koordinator Settlement PT Tiga Pilar Sekuritas (2004-2012), Procurement Supervisor PT Riau Baraharum (2012-2013), Koordinator Pemasaran PT Indoasia Aset Manajemen (2013-2017).

Indonesian citizen, 41 years old, with recent education in STE Malangkecewara, Malang majoring in Financial Management in 1996.

He was appointed as the Independent Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders conducted on January 5, 2018 up to the present. He does not serve any concurrent positions and is not affiliated to the Company.

Previously, he served as Finance Officer of PT Barata Indonesia (Persero) (2003-2004), Settlement Coordinator of PT Tiga Pilar Sekuritas (2004-2012), Procurement Supervisor PT Riau Baraharum (2012-2013), and Marketing Coordinator of PT Indoasia Aset Manajemen (2013-2017).



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

VISI

Menjadi perusahaan nasional terbaik dalam menyediakan jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter.

VISION

To be the finest national company providing non-scheduled commercial air transport services, specifically in helicopter charter.

MISI

Berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu layanan. Meningkatkan produktivitas kerja yang didukung oleh tim manajemen dan pilot yang kompeten serta berpengalaman. Meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

MISSION

Committed to always sustain and enhance service quality. To improve work productivity supported by a competent and experienced management team and pilot. To enhance service excellence to customers.



MOTTO

"Kepuasan Pelanggan Tujuan Kami, Senyum Pelanggan Penyemangat Kami"

"Customer Satisfaction is Our Goal, Customer Smile is Our Spirit"

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

PT Jaya Trishindo Tbk (Perseroan) didirikan pada 16 April 2007 oleh Bapak Edwin Widjaja dan Bapak Leonard Chendra. Pada tahun 2012, Perseroan bersama dengan Bapak Edwin Widjaja mendirikan PT Komala Indonesia. Maksud dan tujuan pendirian PT Komala Indonesia adalah untuk menjalankan usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter.

Saat ini saham PT Komala Indonesia dimiliki Perseroan sebesar 99% dan Edwin Widjaja sebesar 1%. Dengan demikian, PT Komala Indonesia merupakan Entitas Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan di Perseroan.

Pemegang saham Perseroan saat ini adalah PT Startel Communication sebesar 70% dan PT Komala Tri Varia sebesar 30%.

SEKILAS PERUSAHAAN

Perseroan melalui Entitas Anak melakukan kegiatan usaha utama di bidang jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal. Pendapatan Entitas Anak menyumbang 95% terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, sementara 5% sisanya berasal dari kegiatan Perseroan sebagai agen pemasaran untuk menjual jasa penyewaan helikopter Entitas Anak Perseroan.

GENERAL INFORMATION

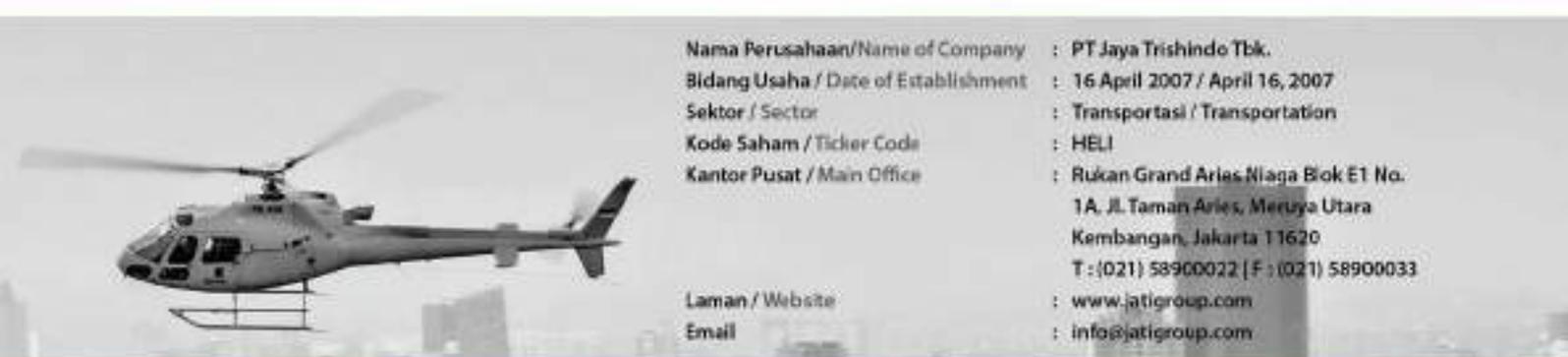
PT Jaya Trishindo Tbk (the Company) was established on April 16, 2007 by Mr. Edwin Widjaja and Mr. Leonard Chendra. In 2012, the Company alongside with Mr. Edwin Widjaja founded PT Komala Indonesia. The purpose and objective of PT Komala Indonesia is to operate unscheduled commercial air transport business, specifically helicopter charter service.

Currently, 99% and 1% of PT Komala Indonesia's shares are owned by the Company and Edwin Widjaja respectively. As such, PT Komala Indonesia is the Company's Subsidiary thus its financial statements are consolidated in the Company's financial statements.

PT Startel Communication and PT Komala Tri Varia currently own the Company's shares at 30% and 70% respectively.

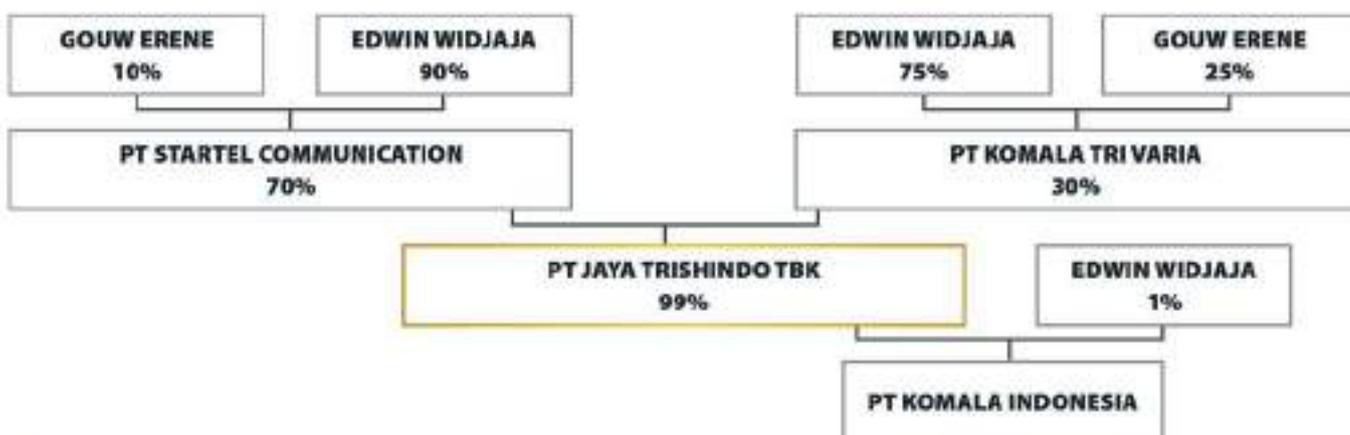
COMPANY AT A GLANCE

The Company through its Subsidiary carry out main business activities in non-scheduled commercial air transport services. The Subsidiaries' revenues accounted 95% of the Company's consolidated revenue, while the remaining 5% are contributed by the Company's activities as a marketing agent in the subsidiaries' helicopter charter services.



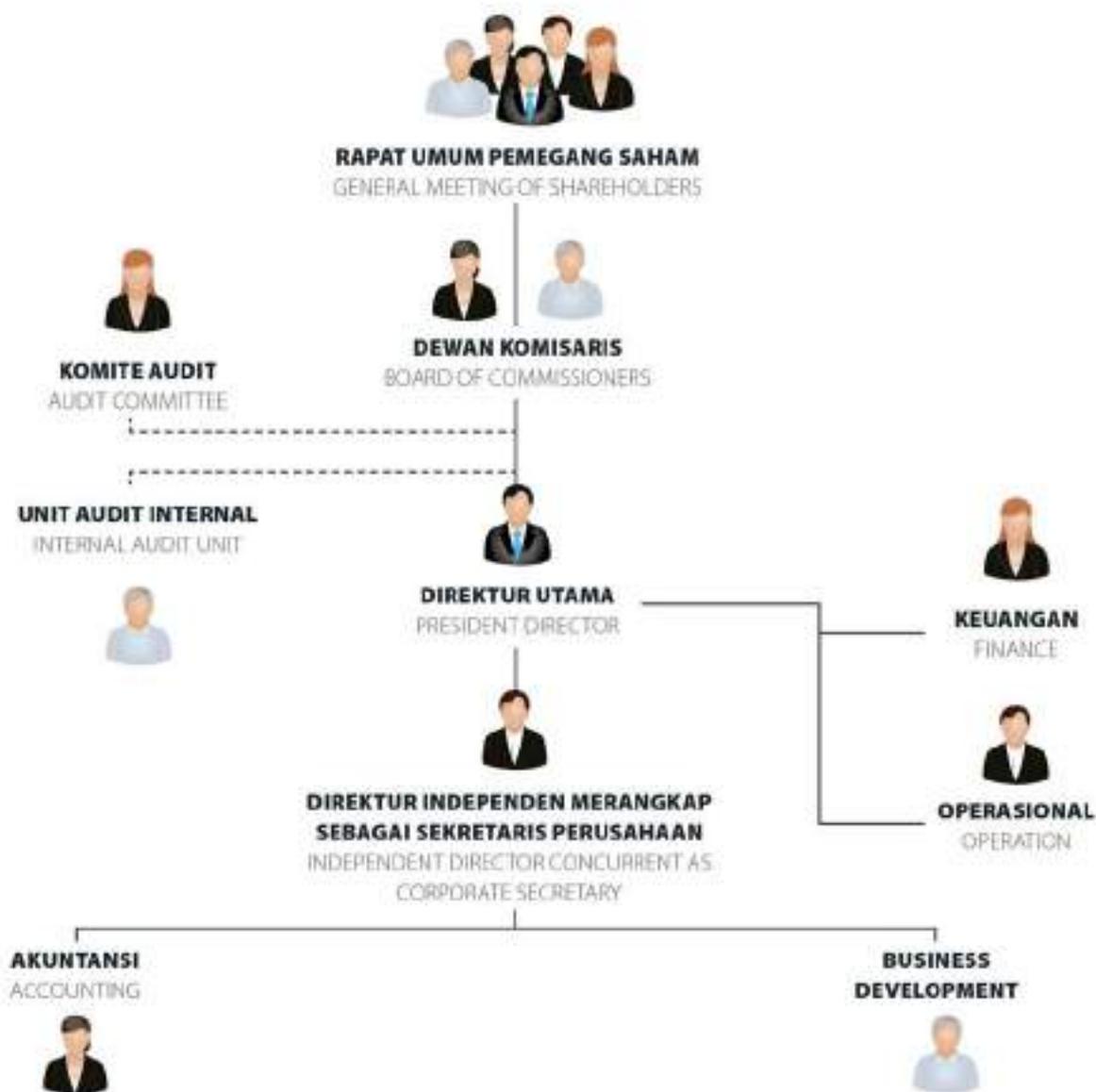
Nama Perusahaan/Name of Company	: PT Jaya Trishindo Tbk.
Bidang Usaha / Date of Establishment	: 16 April 2007 / April 16, 2007
Sektor / Sector	: Transportasi / Transportation
Kode Saham / Ticker Code	: HELI
Kantor Pusat / Main Office	: Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jl. Taman Aries, Meruya Utara Kembangan, Jakarta 11620 T : (021) 58900022 F : (021) 58900033
Laman / Website	: www.jatigroup.com
Email	: info@jatigroup.com

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN/SHAREHOLDERS INFORMATION





STRUKTUR ORGANISASI STRUCTURE OF ORGANIZATION



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia berperan penting terhadap keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan aset bagi Perseroan.

Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan pemerintah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, seperti telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR), menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kematian, juga menjadi peserta BPJS Kesehatan.

Selain menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Perseroan juga menjadi peserta asuransi di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan program asuransi kematian akibat kecelakaan, cacat permanen, dan tidak bisa terbang.

Untuk program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis maupun pengetahuan karyawan, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan ataupun seminar yang relevan dengan bidang usaha Perseroan dan entitas anak seperti *safety management system*, *human factor*, *recurrent aviat AS 350 airframe*, *recurrent aviation english proficiency*, *crew resources management recurrent training*, *dangerous goods recurrent training*, *wind shear recurrent training*, dan *required inspection item training*.

Human resources serve a significant role in the Company's business accomplishments. Hence, the Company considers human resources as valuable assets.

The Company regularly perceives government regulations relating to employment, as we have implemented provisions on the Regional Minimum Wage (UMR), participated BPJS Ketenagakerjaan (social security for employment) covering Accident Insurance Program, Retirement Benefit, Pension Plan and Death Insurance, as well as participated in BPJS Kesehatan (social security for health).

In addition to participating in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, the Company is also participating in the insurance program of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), covering accidental death, permanent disability, and flying incapacity insurance program.

In order to improve the employees' technical skill and knowledge, the Company engages its employees in various development programs such as training or seminars that are relevant to the Company and its subsidiaries' business such as safety management system, human factor, recurrent aviation AS 350 airframe, recurrent aviation english proficiency, crew resources management recurrent training, dangerous goods recurrent training, wind shear recurrent training, and required inspection item training.

KOMPOSISI KARYAWAN/EMPLOYEE COMPOSITION

JABATAN / POSITION	2017			2016		
	PERSEROAN COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	JUMLAH TOTAL
Direksi / Directors	2	1	3	1	1	2
Manajer / Manager	-	4	4	-	7	7
Staff / Staff	4	21	25	4	18	22
Jumlah / Total	6	26	32	5	26	31

PENDIDIKAN / EDUCATION	2017			2016		
	PERSEROAN COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	JUMLAH TOTAL
SMA / SMK						
High School / Vocational High School	1	7	8	1	6	7
D2 / Diploma 2	-	5	5	-	7	7
D3 / Diploma 3	3	5	8	3	5	8
S1 / Bachelor	2	9	11	1	8	9
Jumlah / Total	6	26	32	5	26	31

STATUS / STATUS	2017			2016		
	PERSEROAN COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	JUMLAH TOTAL
Pegawai Tetap / Permanent	3	3	6	5	4	9
Pegawai Kontrak / Contract	3	23	26	-	22	22
Jumlah / Total	6	26	32	5	26	31



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Maret 2018, dengan menawarkan sekitar 250 juta saham baru atau sekitar 30,53% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, pada harga Rp110 per saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Selain saham, Perseroan menawarkan Waran Seri I sebanyak – banyaknya 125 juta atau 21,97% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat penyertaan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang disampaikan.

Kronologis Penawaran Umum Perseroan

Tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	: 16 Maret 2018
Masa Penawaran Umum	: 19-20 Maret 2018
Tanggal Penjatahan	: 22 Maret 2018
Tanggal Distribusi Saham dan Waran	: 26 Maret 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 26 Maret 2018
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I	: 27 Maret 2018
Awal Perdagangan Waran Seri I	: 27 Maret 2018
Akhir Perdagangan Waran Seri I	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	: 23 Maret 2021
• Pasar Tunai	: 26 Maret 2021
Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 27 September 2018
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	: 29 Maret 2021

PT UOB Kay Hian Securities bertindak sebagai Perjamin Pelaksana Emisi Efek.

The Company listed initial shares on the Indonesia Stock Exchange on March 27, 2018, offering approximately 250 million new shares or approximately 30.53% of the issued and fully paid capital after the Public Offering, at the price of Rp110 per share with nominal value of Rp100 per share.

In addition to shares, the Company offers Series I Warrants as much as 125 million or 21.97% of the total issued and fully paid capital at the Public Offering registration.

Chronology of the Company's Public Offering

Effective date of registration statements	
Public Offering Period	
Allotment Date	
Shares and Warrants Distribution Date	
Order Refund Date	
Share and Series I Warrants Listing Date	
Warrants Series I Initial Trade	
Series I Warrant Closing Trade	
• Regular and Negotiated Markets	
• Cash Market	
Initial Implementation of Series I Warrants	
Closing of Implementation of Series I Warrants	

PT UOB Kay Hian Securities acts as Underwriter.

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah penawaran umum perdana saham Perseroan:

Capital Structure and shareholder structure prior to and after the Company's initial public offering:

Keterangan (Description)	Nilai Nominal Rp100 per saham (Par Value Rp100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			Setelah Penawaran Umum (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value)	Persentase (Percentage) (%)
Modal Dasar (Authorized Capital)	2.200.000.000	220.000.000.000		2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
PT Startel Communication	398.300.000	39.830.000.000	70,00%	398.300.000	39.830.000.000	46,63%
PT Komala Tri Varia Masyarakat (Public)	170.700.000	17.070.000.000	30,00%	170.700.000	17.070.000.000	20,84%
				250.000.000	25.000.000.000	30,53%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	569.000.000	56.900.000.000	100,00%	819.000.000	81.900.000.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel (Unpaid Capital)	1.631.000.000	163.100.000.000		1.381.000.000	138.100.000.000	

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik
Tjahjadi & Tamara
Gedung Jaya, Lantai 4 Jl.
MH Thamrin No. 12 Jakarta
10340
Telp : (021) 3190 8550
Fax : (021) 3190 8502

Public Accountant

Public Accountant Tjahjadi &
Tamara
Jaya Building, 4th Floor Jl.
MH Thamrin No. 12 Jakarta 10340
Telp : (021) 3190 8550
Fax : (021) 3190 8502

Notaris

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lantai 6-C
Jl. HR. Rasuna Said, Kav.1-2
Bl X-1
Jakarta 12950
Telp : (021) 5261 136
Fax : (021) 5261 136

Notary

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lantai 6-C
Jl. HR. Rasuna Said, Kav.1-2 Bl X-1
Jakarta 12950
Telp : (021) 5261 136
Fax : (021) 5261 136

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3
No.5 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp : (021) 29745222
Fax : (021) 2928
9951

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading
North Jakarta 14250
Telp : (021) 29745222
Fax : (021) 2928 9961

Konsultan Hukum

Irma & Solomon
Sequis Center, Lantai 9
Jl. Jend. Sudirman No.71
Jakarta 12190
Telp : (021) 52903957
Fax : (021) 52903958

Law Firm

Irma & Solomon
Sequis Center, 9th floor
Jl. Jend. Sudirman No.71
Jakarta 12190
Telp : (021) 52903957
Fax : (021) 52903958



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Pada tahun 2012, Perseroan dan Edwin Widjaja mendirikan PT Komala Indonesia, yang menjalankan usaha utama di bidang jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal.

PT Komala Indonesia memiliki 5 (lima) armada yang terdiri dari, 2 (dua) unit helikopter dengan tipe AS350 B3 dan 1 (satu) unit helikopter dengan tipe AS350 B3e, semuanya buatan perusahaan pembuat pesawat asal Prancis, yaitu Airbus Helicopter. Helikopter ini memiliki kapasitas angkut sebanyak 6 penumpang, daya angkut sebesar 1,4 ton dan kecepatan maksimum 140 knot (259 km/jam). Dengan spesifikasi tersebut, helikopter ini cocok digunakan untuk *aerial work*, pemadam kebakaran, pengawasan polisi, dan transportasi penumpang.

Kemudian, 2 (dua) unit helikopter dengan tipe MI-172 buatan Kazan Helicopter yaitu perusahaan pembuat pesawat asal Rusia. Helikopter ini memiliki kapasitas mengangkut 22 (dua puluh dua) penumpang, daya angkut 4 ton, dan kecepatan maksimum 135 knot (250 km/jam).

Pelanggan penyewa helikopter Entitas Anak Perseroan sekarang ini terutama masih dari badan usaha, baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintah, dengan sistem sewa kontrak.

Badan usaha swasta menyewa helikopter di antaranya untuk bisa cepat menjangkau lokasi perkebunan sawit perusahaan, atau konsesi hutan kayu yang jauh di pelosok dan/atau tersebar di beberapa lokasi, transportasi bagi VIP perusahaan, dan mengatasi keadaan darurat seperti membawa orang sakit ke rumah sakit. Sementara, lembaga pemerintah menyewa helikopter di antaranya untuk menanggulangi bencana seperti bencana kebakaran hutan dan lahan.



In 2012, the Company and Edwin Widjaja established PT Komala Indonesia, which engages in non-scheduled commercial air transport services.

PT Komala Indonesia operates 5 (five) fleets consisting of 2 (two) AS350 B3 helicopters and 1 (one) AS350 B3e helicopter, all assembled by Airbus Helicopter, a French aircraft manufacturer. The helicopter has a transporting capacity of 6 passengers, a carrying capacity of 1.4 tons and a maximum speed of 140 knots (259 km/hour). With these specifications, this helicopter is suitable for aerial work, fire extinguisher, police force supervision, and passenger transportation.

Furthermore, the Company has 2 (two) MI-172 helicopters assembled by Kazan Helicopter, a Russian aircraft manufacturer. The helicopter has a transporting capacity of 22 (twenty two) passengers, a carrying capacity of 4 tons, and a maximum speed of 135 knots (250 km/hour).

Business entities are the current Subsidiary's helicopter lessee, primarily private company and governmental agency, under a contractual lease system.

Private business entities objectives in chartering helicopters among others to reach the palm oil plantations location, or wood forests that are secluded and/or dispersed in several locations, as a transportation means for corporate VIPs and to for emergencies such as transporting sick people to the hospital. Meanwhile, government agencies objectives in chartering helicopters among others to cope with disasters such as forest and land fires.



PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

1. PT Komala Indonesia, entitas perusahaan melunasi seluruh saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), yang berasal dari sumber dana internal Komala.
2. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada 5 Januari 2018, para pemegang saham memutuskan:
 - a. Perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - b. Perubahan nilai nominal per saham, dari semula Rp1.000.000 menjadi Rp100.
 - c. Pengeluaran saham dalam simpanan perusahaan sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100, disertai sebanyak-banyaknya 125.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham tersebut, melalui Penawaran Umum Perdana Saham.
 - d. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- **Komisaris Utama:** Gouw Erne Goetama
- **Komisaris Independen:** Benny Sidarta
- **Direktur Utama:** Edwin Widjaja
- **Direktur Independen:** Erwin Budi Satria

3. Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PT Jaya Trishindo Tbk (HELI)

Pada 27 Maret 2018, perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp110 per saham. Ada sebanyak 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021.

1. PT Komala Indonesia, the Company's subsidiary settle up all long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), funded by Komala's internal funding sources.
2. Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted on January 5, 2018, the shareholders decided to:
 - a. Change the company's status from limited company to public company.
 - b. Change the value per share, from Rp1,000,000 to Rp100.
 - c. Issue the company's deposit up to 250,000,000 shares, each having a nominal value of Rp100, complemented by up to 125,000,000 Series I Warrants granted free of charge complementing such shares, through an Initial Public Offering.
 - d. Change the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as follows:

- **President Commissioner:** Gouw Erne Goetama
- **Independent Commissioner:** Benny Sidarta
- **President Director:** Edwin Widjaja
- **Independent Director:** Erwin Budi Satria

3. Initial Public Offering (IPO) of PT Jaya Trishindo Tbk (HELI)

On March 27, 2018, the Company conducted Initial Public Offering for 250,000,000 (two hundred and fifty million) shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp110 per share. There shall be 125,000,000 (one hundred and twenty-five million) Series I Warrants under the condition in which each shareholder owning 2 (two) new shares is entitled for 1 (one) Series I Warrants, in which each 1 Series I Warrant entitle the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp 400 during the period of the exercise from September 27, 2018 to March 29, 2021.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKRO DAN INDUSTRI

Bisnis utama Perseroan bergantung pada entitas anaknya, PT Komala Indonesia. Sekitar 95% dari total pendapatan perseroan berasal dari Komala yang memiliki Surat Izin Usaha Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal yang fokus usahanya menyewakan helikopter.

Rata-rata klien Perseroan adalah korporasi yang kelangsungan bisnisnya sangat dipengaruhi oleh kontraksi makro ekonomi. Melemahnya daya beli dan juga adanya perlambatan ekonomi akan membuat klien Perseroan menyusun ulang rencana bisnisnya sesuai dengan prioritas yang ada.

Tingginya kebutuhan akan penyewaan helikopter, baik untuk kepentingan bisnis maupun liburan membuat bisnis penyewaan helikopter menjelma menjadi sebuah industri. Meskipun tergolong kecil dari jumlah pemainnya, namun konsumen sudah dapat mulai membandingkan harga sewa yang termurah dan kualitas yang prima.

MACRO AND INDUSTRY OVERVIEW

The Company's main business relies on PT Komala Indonesia as its subsidiary. Approximately 95% of the company's total revenue derived from Komala, which owns unscheduled Commercial Air Transport License that focuses on helicopters charter service.

The mediocre clients of the Company are the corporations whose business continuity is intensely influenced by macroeconomic contraction. The weakening of purchasing power and the economic slowdown tend to force the Company's clients to reconfigure their business plan in line with the priority.

The high demand of helicopter charters, both for business and leisure, cause the helicopter charter business to become an industry. Despite its classification as relatively small industry based on the players, customers are capable to compare the cheapest charter price and excellent quality.

Di samping itu, Perseroan juga menghadapi risiko atas volatilitas nilai tukar rupiah. Berdasarkan data Jakarta Interbank Spot DollarRate (JISDOR) Bank Indonesia (BI), sejak Januari hingga akhir Desember 2017, nilai tukar rupiah melemah 4,67% dari Rp13.485 menjadi Rp13.548.

Tidak stabilnya nilai tukar rupiah akan memengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Pasalnya, terdapat beberapa instrumen keuangan, seperti pinjaman kredit dan juga sewa guna usaha dalam rangka pengadaan helikopter yang menggunakan denominasi USD ataupun EUR.

Hal itu belum lagi ditambah dengan adanya volatilitas tingkat suku bunga dalam negeri yang banyak dipengaruhi kebijakan asing dan juga risiko geopolitik dalam negeri. Sejak 2 tahun lalu hingga 2017 BI telah memangkas suku bunga acuan sebanyak 2% hingga akhirnya per 31 Desember 2017 BI 7 Days Repo Rate bertengger di angka 4,25%.

Kebijakan tersebut diambil disandarkan pada dua indikator dalam mengambil kebijakan moneter, yaitu inflasi dan juga nilai tukar. Beberapa faktor eksternal yang memengaruhi kebijakan Bank Sentral Indonesia adalah kebijakan Bank sentral Amerika Serikat (AS) yang kembali menaikkan bunga dasarnya (Fed Fund Rate) sebesar 0,25% menjadi 1,25-1,5% pada akhir tahun lalu.

Menyusul kenaikan tersebut, bank sentral Tiongkok mengerek bunga acuannya sebesar 5 basis poin. Selama ini pembiayaan untuk pengadaan helikopter milik Komala sebagian besar dilakukan dengan cara pinjaman dari lembaga perbankan ataupun lembaga pembiayaan. Sehingga apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga pinjaman akan langsung terefleksi pada kenaikan biaya bunga yang harus dibayar. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh entitas anak, yang secara langsung juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan secara konsolidasian.

PERKEMBANGAN AKTIVITAS PEMASARAN

Dalam tiga tahun terakhir, aktivitas pemasaran Perseroan masih dilakukan melalui jalur *networking* dan promosi melalui *website*. Ke depannya, media promosi Perseroan juga akan menggunakan media sosial lainnya sebagai media pemasaran.

KONDISI PERSAINGAN DAN PERUBAHAN YANG TERJADI PADA KOMPETITOR

Perubahan yang dilakukan oleh kompetitor bisa berdampak pada kegiatan usaha perseroan. Oleh karena itu, perseroan harus mampu mengantisipasi apabila terdapat perubahan yang dilakukan oleh kompetitor.

LANGKAH PERSEROAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA

- Melakukan *customer feedback*.
- Terus-menerus meningkatkan kualitas layanan jasa yang diberikan kepada *customer*.
- Meningkatkan kualitas manajerial manajemen.
- Terus mencari sumber pendanaan dengan *cost of fund* yang lebih murah.

In addition, the Company is also exposed to rupiah volatility risk. Based on the data from Jakarta Interbank Spot DollarRate (JISDOR), Bank Indonesia (BI) stated the rupiah exchange rate weakening at 4.67% from Rp13,485 to Rp13,548 from January to the end of December 2017.

The unstable rupiah exchange rate will affect the Company's financial condition. This is due to the several financial instruments, such as credit loans and helicopters procurement leasing are denominated in USD or EUR.

Furthermore, the volatility of domestic interest rates are influenced by foreign policy as well as domestic geopolitical risks. Since 2 years ago up until 2017, BI has revised its interest rate reference by 2% which situated BI 7 Days Repo Rate to reach 4.25% by December 31, 2017.

The policy is based on two indicators in deciding monetary policy, namely inflation and exchange rates. Several external factors affecting the Central Bank of Indonesia's policy are the Federal Reserve Bank's policy which again raised Fed Fund Rate by 0.25% to 1.25-1.5% at the end of 2016.

Following the increase, People's Bank of China raised its interest rate by 5 basis points. So far, the financing for Komala's helicopter procurement is mostly funded by the loans from banking or financing institutions. Thus the interest rates increase on loans will be directly revealed in the payable interest rate. This may affect the Subsidiary's profit, which also directly affects the Company's consolidated financial performance.

MARKETING ACTIVITIES DEVELOPMENT

In three consecutive years, the Company's marketing activities are still executed through *networking* and *website promotion*. In the future, the Company will also use other social media as a promotional marketing medium.

COMPETITION CONDITIONS AND CHANGES OCCURRED TO COMPETITORS

Changes made by competitors potentially affect the company's business activities. Consequently, the company must be able to anticipate any change made by competitors.

THE COMPANY'S ENDEAVORS IN PERFORMANCE ENHANCEMENT

- Perform customer feedback.
- Continuously improve the services quality for customer.
- Improve managerial quality of the management.
- Continue to seek funding sources with lower cost of funds.

ANALISA KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT POSITION (STATED IN RUPIAH)

Uraian	2017	2016	2015	Description
Total Aset	219.559.904.224	153.733.386.232	141.847.643.653	Total Assets
Aset Lancar	57.328.820.970	17.380.887.780	10.349.425.954	Current Assets
Aset Tidak Lancar	162.231.083.254	136.352.498.452	131.960.752.300	Non-Current Assets
Liabilitas	156.129.468.664	144.905.859.353	92.297.044.563	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	93.222.246.437	62.305.804.172	80.530.956.843	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	62.907.222.227	82.600.055.181	57.316.995.470	Non-Current Liabilities
Ekuitas	63.430.435.560	8.827.526.879	49.550.599.090	Equity

TOTAL ASET

Hingga 31 Desember 2017 total aset Perseroan tercatat sebesar Rp219.559.904.224, meningkat 42,81% dari posisi 31 Desember 2016 Rp153.733.386.232. Peningkatan ini dipicu oleh penambahan satu unit helikopter dan juga menaikkan saldo kas.

ASET LANCAR

Total aset lancar Perseroan pada 2017 naik 229,83% menjadi Rp57.328.820.970 dari posisi 31 Desember 2016 yang sebesar Rp17.380.887.780. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan saldo kas perseroan.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2017 meningkat 18,97% menjadi Rp162.231.083.254 dari posisi 31 Desember 2016 yang sebesar Rp136.352.498.452.

TOTAL LIABILITAS PERSEROAN

Total liabilitas Perseroan di akhir tahun 2017 mencapai Rp156.129.468.664, meningkat 7,74% dari total liabilitas di akhir 2016 yang sebesar Rp144.905.859.353. Jumlah ini meningkat karena Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT BNI Multifinance dan pembayaran anjak piutang dari PT PRA Finance.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Nilai liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp93.222.246.437. Jumlah tersebut meningkat 49,62% dari realisasi liabilitas jangka pendek di akhir tahun 2016 yang sebesar Rp62.305.804.172.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir Desember 2017 berada di posisi Rp62.907.222.227, susut 23,84% dari posisi Desember 2016 yang sebesar Rp82.600.055.181.

EKUITAS

Per 31 Desember 2017 jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp63.430.435.560 melonjak signifikan 618,55% dari posisi ekuitas di akhir 2016 yang sebesar Rp8.827.526.879. Peningkatan ekuitas terjadi karena adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp45.540.000.000 atau 45.540 saham yang diambil seluruhnya oleh Edwin Widjaja melalui konversi pinjaman menjadi setoran modal.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2017, the Company's total assets amounted to Rp219,559,904,224, increased by 42.81% from Rp153,733,386,232 in 31 December 2016. The increase was due to the additional one helicopter unit and an increase in cash balance.

CURRENT ASSETS

The Company's total current assets in 2017 increased by 229.83% to Rp57,328,820,970 from Rp17,380,887,780 in December 31, 2016. This increase was due to an increase in the company's cash balance.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2017 increased by 18.97% to Rp162,231,083,254 from Rp136,352,498,452 in December 31, 2016.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities by the end of 2017 reached Rp156,129,468,664, increased by 7.74% from total liabilities at the end of 2016 which amounting to Rp144,905,859,353. This amount increased due to the Company's loan facility from PT BNI Multifinance and factoring financing from PT PRA Finance.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities as of December 31, 2017 amounted to Rp93,222,246,437. The amount increased 49.62% from the current liabilities at the end of 2016 which amounted to Rp62,305,804,172.

NONCURRENT LIABILITIES

The Company's total noncurrent liabilities at the end of December 2017 was Rp62,907,222,227, declined by 23.84% from Rp82,600,055,181 in December 2016.

EQUITY

As of December 31, 2017, the Company's total equity was Rp63,430,435,560 significantly increased by 618.55% from the equity position at end of 2016 which amounted to Rp8,827,526,879. The increase in equity was due to an increase in issued and fully paid capital of Rp45,540,000,000 or 45,540 shares, reserved entirely by Edwin Widjaja through the loan conversion into a capital injection.

LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
(STATED IN RUPIAH)

Uraian	2017	2016	2015	Description
Pendapatan	153.150.021.248	71.390.391.829	49.978.472.430	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(114.520.351.244)	(53.830.373.315)	(29.544.896.284)	Cost of Revenue
Laba Bruto	38.629.670.004	17.560.018.514	20.433.576.146	Gross Profit
Laba Usaha	25.751.113.066	15.408.760.635	13.294.544.999	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	9.144.632.257	4.380.139.897	4.091.051.029	Profit for the Year

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha Perseroan hingga akhir tahun 2017 meningkat 114,52% menjadi Rp153.150.021.248, naik dari 31 Desember 2016 yang sebesar Rp71.390.391.829. Pertumbuhan ini didorong oleh kontrak pemakaian helikopter oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) senilai Rp104.612.114.023 dan juga oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk senilai Rp18.314.085.360.

Pendapatan Perseroan hingga 31 Desember didominasi oleh pemakaian helikopter yang berkontribusi sebesar 95,56%, atau sekitar Rp146.358.982.258 dari total pendapatan Perseroan. Capaian itu meningkat 238,38% dari pemakaian helikopter di 31 Desember 2016 yang sebesar Rp61.344.007.039. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari tagihan Avtur di 31 Desember 2017 sebesar Rp4.264.888.820 dan lain-lain sebesar Rp2.526.150.170.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan yang berakhir di 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar 112,74% menjadi Rp114.520.351.244 dari posisi di akhir 2016 yang tercatat sebesar Rp53.830.373.315. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan pemakaian helikopter, meskipun tercatat lebih rendah kenaikannya dari pendapatan. Dengan kenaikan pendapatan dari pemakaian helikopter maka beban operasional dan pemeliharaan secara otomatis ikut naik. Tingginya frekuensi penerbangan juga ikut mengerek beban sewa perseroan yang terdiri dari sewa operator helikopter dari Vietnam termasuk operasional dan pemeliharaannya.

LABA BRUTO

Laba bruto Perseroan untuk periode 31 Desember 2017 berada di angka Rp38.629.670.004, meningkat 119,98% dari posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp17.560.018.514. Tumbuhnya laba bruto Perseroan merupakan imbas dari meningkatnya pendapatan Perseroan dan meningkatnya efisiensi biaya Perseroan.

LABA USAHA

Posisi laba usaha Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp25.751.113.066. Capaian tersebut meningkat 67,12% dari laba usaha di 31 Desember 2016 yang sebesar Rp15.408.760.635. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pemakaian helikopter.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode 31 Desember 2017 berada di posisi Rp9.144.632.257, meningkat 108,76% dari periode 31 Desember 2016 Rp4.380.139.897. Pertumbuhan ini terjadi karena meningkatnya pendapatan Perseroan yang berasal dari pemakaian helikopter dan juga efisiensi.

OPERATING REVENUES

As of the end of 2017, the Company's operating revenues increased by 114.52% to Rp153,150,021,248, increased from Rp71,390,391,829 in December 31, 2016. This growth was due to helicopter usage contract by the National Disaster Management Authority (BNPB) worth Rp104,612,114,023 and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk worth Rp18,314,085,360.

The Company's revenue as of December 31 was dominated by helicopters utilization contributing 95.56%, or approximately Rp146,358,982,258 of the Company's total revenues. The achievement increased by 238.38% of the helicopters utilization in December 31, 2016 which amounted to Rp61,344,007,039. In addition, the Company also received revenues from fuel invoice in December 31, 2017 amounting to Rp4,264,888,820 and other revenues amounting to Rp2,526,150,170.

COST OF REVENUE

Cost of revenues as of December 31, 2017 increased by 112.74% to Rp114,520,351,244 from Rp53,830,373,315 at the end of 2016. This increase is in accordance with the increase in helicopter usage revenue, although it recorded as a lower increase of revenue. With the revenue increase from helicopter usage, the operational and maintenance expenses are also automatically increased. The high flight frequency also raised the company's lease expenses comprising helicopter charters from Vietnam including operations and maintenance.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit for the period ended December 31, 2017 was at Rp38,629,670,004, an increase of 119.98% from Rp17,560,018,514 in 31 December 2016. The Company's gross profit growth was due to the Company's increased revenues and the increased cost efficiency.

OPERATING PROFIT

The Company's operating profit as of December 31, 2017 reached Rp25,751,113,066. The performance increased by 67.12% from Rp15,408,760,635 in December 31, 2016. This increase was due to increased utilization of helicopters.

CURRENT YEAR PROFIT

The Company's profit for the year for the period ended December 31, 2017 was Rp9,144,632,257, an increase of 108.76% from Rp4,380,139,897 in 31 December 2017. This growth was due to the increase in the Company's revenue derived from the helicopters utilization and efficiency.

LAPORAN ARUS KAS
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**STATEMENT OF CASH FLOWS**
(STATED IN RUPIAH)

Uraian	2017	2016	2015	Description
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	47.819.563.919	7.032.231.448	3.621.025.034	Net Cash Provided from Operating Activities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(11.420.974.207)	6.131.515.443	(68.118.731.590)	Net Cash from (Used in) Investing Activities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.267.623.690	(5.397.427.961)	68.884.957.568	Net Cash from (Used in) Financing Activities

KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2017 adalah positif Rp47.819.563.919. Sumber utama penerimaan kas berasal dari pelanggan dan pendapatan operasi lain. Sementara, untuk penggunaan kas hasil operasi digunakan terutama untuk pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2016 adalah positif Rp7.032.231.448. Sumber utama penerimaan kas berasal dari pelanggan, sementara penggunaannya digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha serta biaya keuangan.

KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

Kas neto dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2017 adalah negatif Rp11.420.974.207. Penggunaan kas terutama digunakan untuk pembayaran uang muka perolehan aset tetap, pembayaran setoran jaminan, penempatan aset lancar lainnya dan perolehan aset tetap.

Kas neto dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2016 adalah positif Rp6.131.515.443. Sumber utama penerimaan kas berasal dari pengembalian uang muka perolehan helikopter.

KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2017 adalah positif Rp2.267.623.690. Sumber kas terutama dari utang pembiayaan penerimaan piutang lain-lain kepada pihak berelasi.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2016 adalah negatif Rp5.397.427.961. Penggunaan kas terutama untuk pembayaran utang bank jangka panjang.

NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) OPERATING ACTIVITIES FOR THE PERIOD DECEMBER 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016

Net cash from operating activities for the period ended December 31, 2017 was positive Rp47,819,563,919. The main source of cash receipts was from customers and other operating income. Meanwhile, the cash provided from operating activities was primarily used for payments to suppliers and for operating expenses.

Net cash provided from operating activities for the period ended December 31, 2016 was positive Rp7,032,231,448. The main sources of cash receipts were from customers, and used for payments to suppliers, operating expenses and financial costs.

NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) INVESTMENT ACTIVITIES FOR THE PERIOD DECEMBER 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016

Net cash provided from investment activity for the period ended December 31, 2017 is negative Rp11,420,974,207. Cash usage was primarily used for the down payment of fixed assets acquisition, security deposits payment, placements of other current assets and fixed assets acquisition.

Net cash provided from investment activity for the period ended December 31, 2016 was positive Rp6,131,515,443. The main source of cash receipts were the advance refund from the helicopters acquisition.

NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES FOR THE PERIOD OF 31 DECEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016

Net cash provided from financing activities for the period ended December 31, 2017 is positive Rp2,267,623,690. Cash sources were primarily from financing loan of other receivables to related parties.

Net cash provided from financing activities for the period ended December 31, 2016 was negative Rp5,397,427,961. Cash usage was primarily for long-term bank loan settlement.



TABEL STRUKTUR MODAL
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

Uraian	2017	%	2016	%	Description
Ekuitas	63.430.435.560	28,89%	8.827.526.879	5,74%	Equity
Liabilitas	156.129.468.664	71,12%	144.905.859.353	94,26%	Liabilities
Total Aset	219.559.904.224	100%	153.733.386.232	100%	Total Assets

TABLE OF CAPITAL STRUCTURE
(STATED IN RUPIAH)

Struktur modal Perseroan didominasi oleh liabilitas ketimbang ekuitas. Per 31 Desember 2017 sekitar 71,12% dari total aset dibiayai oleh liabilitas. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi 2016 yang sebesar 94,26%. Sedangkan untuk struktur modal yang dibiayai oleh ekuitas pada 31 Desember 2017 mencapai 28,89% dari total aset, meningkat dari posisi 31 Desember 2016 yang sebesar 5,74%.

The Company's capital structure is dominated by liabilities rather than equities. As of December 31, 2017 approximately 71.12% of total assets were financed by liabilities. The number was decreased if compared to 2016 position, which amounted to 94.26%. As for the capital structure financed by equity on December 31, 2017 reached 28.89% of total assets, increased by 5.74% from the position in December 31, 2016 position of

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan entitas anak melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut.

RISK MANAGEMENT

In conducting business activities, the Company and Subsidiaries are attached to the potential risks that may occur and affect the financial performance and business continuity of the Company and Subsidiaries.

The Company and its subsidiaries carry out risk management through the following risk mitigations:

Risiko	Manajemen Risiko / Risk Management	Risk
● Risiko sebagai Perusahaan Induk	Perseroan sebelum memutuskan berinvestasi dalam bentuk penyertaan dalam perusahaan lain, selalu melakukan proses yang rasional, dengan pertimbangan visi, misi, dan strategi usaha perseroan. Before deciding to invest in other companies' participation, The Company always conduct a rational process, with consideration of the Company's vision, mission, and business strategy.	● Risk as Parent Company
● Risiko nilai tukar mata uang asing	Dengan melakukan hedging nilai tukar Rupiah terhadap USD dan EUR melalui fasilitas forward dari bank. Hedging Rupiah currency to USD and EUR through bank forward facility	● Foreign currency risk
● Risiko persaingan usaha	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa terbaru. Consistently enhance service quality and innovation, among others by recommending the latest service package.	● Business competition risk
● Risiko pemeliharaan dan spare parts helikopter	Meningkatkan kualitas para teknis dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat helikopter untuk mendukung penyediaan spare parts dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier. Develop technicians' capabilities by conducting periodical trainings and making arrangements with helicopter manufacturers to support long term spare parts supply, as well as appointing other spare parts suppliers thus not dependent on one supplier.	● Helicopter maintenance and spare parts risk
● Risiko kegagalan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha memahami dan melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. The Company and Subsidiaries consistently strive to comprehend and implement business activities pertaining to relevant prevailing regulations.	● Failure to comply with the prevailing regulations risk
● Risiko pasokan bahan bakar helikopter	Selalu menjaga persediaan bahan bakar yang cukup untuk beroperasi selama 2 minggu. Always ensure sufficient fuel supply for two weeks operations.	● Helicopter fuel supply risk
● Risiko kecelakaan helikopter	Mengasuransikan seluruh helikopter kepada perusahaan asuransi yang mempunyai tingkat rating yang baik. insure all helicopters to credible insurance company with decent rating.	● Helicopter accident risk
● Risiko sumber daya manusia di bidang penerbangan	Merekrut crew yang telah berpengalaman dan membuat kontrak kerja dengan jangka waktu tertentu. Recruit experienced crews tied in specific work contracts period.	● Human resources in flight industry risk
● Risiko perubahan teknologi	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan model kegiatan usaha yang dijalankan dan menerapkannya secara tepat guna. The Company and Subsidiaries keep up with relevant technological updates to operate proper business activities.	● Technology advancement risk



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Untuk merealisasikan visi dan misi, serta tujuan perusahaan, Perseroan berkomitmen dan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam seluruh aspek kegiatan operasional. Penerapan GCG ini diharapkan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, investor, pemakai jasa, serta para pemangku kepentingan lainnya atas kegiatan dan pengelolaan bisnis Perseroan.

Dalam penerapan GCG ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan didukung Komite Audit, Unit Audit Internal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen.

In order to actualize the vision, mission, and objectives, the company is committed and consistently upholds the principles and implementations of good corporate governance (GCG) in all operational activities aspects. The GCG implementation is also expected to increase the conviction of shareholders, investors, service users, and other stakeholders on the Company's activities and business management.

In the GCG implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by Audit Committee, Internal Audit Unit, as well as Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners composition consists of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Dewan Komisaris akan terus melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan. Hal ini sesuai Undang - Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ("UUPT 40/2007") dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

NILAI REMUNERASI

Penetapan dan besarnya remunerasi, dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada Industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan.
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan Direktur Independen.

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT 40/2007 dan POJK 33/2014.

Direksi akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan Direksi dalam seminar atau workshop yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners shall continue oversight duties and shall be responsible for the supervision of management policies, general management and business, as well as to provide recommendations to the Board of Directors. This is in conformity with the Company's Law No. 40/2007 ("UUPT 40/2007") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014).

REMUNERATION VALUE

The determination and amount of remuneration shall be made in accordance pertaining to OJK Regulations Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company, with regards to:

- Applicable Remuneration in the industry to adjust the Company's business activities and business scale.
- The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by considering the Company's objectives and performance achievements.
- Company's Performance target or each Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners' performance indicators.
- The balance of fixed and variable benefits.

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors composition consist of 1 (one) President Director, and Independent Director.

The Company's Board of Directors are accountable to execute and be responsible for the Company's management in accordance with the purposes and objectives stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors perform its duties and responsibilities pertaining to UUPT 40/2007 and POJK 33/2014.

The Board of Directors shall conduct at least 1 (one) meeting in 1 (one) month. The Company is committed to require the Board of Directors to participate in seminars or workshops organized by IDX and OJK so that the Board of Directors knowledge are updated with the latest developments to comprehend the capital market regulations; or to participate in other relevant party training programs to improve their competencies.





SEKRETARIS PERUSAHAAN (CORPORATE SECRETARY)

Berdasarkan surat keputusan Direksi nomor DIR-JT/SK/V/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan adalah:

Nama : Erwin Budi Satria.
Alamat : Perkantoran Grand Aries Niaga, Jl. Taman Aries Blok E1/1A, Jakarta Barat 11620.
Nomor Telp/Fax : (021) 58900022 / (021) 58900033
Email : corsec@jatigroup.com
Pengalaman Kerja : Staf Finance PT Barata Indonesia (Persero), kemudian menjadi Koordinator Settlement di PT Tiga Pilar Sekuritas, kemudian menjadi Procurement Supervisor di PT Riau Baraharum. Terakhir, sebagai Koordinator Pemasaran di PT Indonesia Aset Manajemen sebelum bergabung ke perseroan.

CORPORATE SECRETARY

Based on the Board of Directors' Decree Number DIR-JT/SK/V/2018-01 dated January 5, 2018, the Company has appointed Corporate Secretary:

Name : Erwin Budi Satria.
Address : Grand Aries Niaga Office, Jl. Aries Park Block E1/1A, West Jakarta 11620.
Phone/Fax Number : (021) 58900022/(021) 58900033.
Email : corsec@jatigroup.com
Work Experience : Finance Staff PT Barata Indonesia (Persero), then served as Coordinator Settlement in PT Tiga Pilar Sekuritas, then served as Procurement Supervisor in PT Riau Baraharum. Recently, serving as Marketing Coordinator in PT Indonesia Asset Management prior to joining the company.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 35/POJK/04/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan / atau Dewan Komisaris;
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pertaining to OJK Regulation Number 35/POJK/04/2014, the Company's Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- Following the Capital Market development, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - Submission of reports to the Financial Services Authority in timely manner;
 - Execution and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - Execution and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - Execution of the orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Serving as a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and the other stakeholders.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite audit merupakan komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pembentukan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, dengan susunan sebagai berikut:

Audit committee is a committee assisting the Board of Commissioners in performing its duties and functions. Audit Committee establishment is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018 with the following structure:



Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 9 Januari 2018, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015.

Duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee have been set forth in the the Audit Committee Charter dated January 9, 2018, and pertaining to OJK Regulations Number 55/POJK.04/2015.

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut.

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee perform independently in executing the following responsibilities.

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

- Reviewing financial information to be issued to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and Accountant for the service provision.
- Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on its independence, scope of the assignment, and fee.
- Reviewing the audit performed by internal auditors and overseeing the implementation of the Board of Directors follow-up on the findings of internal auditors.
- Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors, should the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing complaints relating to the Company's accounting and reporting process.
- Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest.
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015.

In performing its duties, the Audit Committee is authorized to:

- a. Access the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and required resources.
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and internal audit members, risk management, and Accountants related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
- c. Engage independent parties outside the Audit Committee members who are required to assist the execution of their duties (if required).
- d. To implement other authorities granted by the Board of Commissioners.

The Audit Committee shall conduct periodic meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015. Unit Audit Internal Perseroan bekerja sama dengan Komite Audit, yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan rencana audit internal tahunan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor DIR-JT/SK/V/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Perseroan telah mengangkat Rahmad Hidayat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Company has established an Internal Audit Unit and settled an Internal Audit Charter pursuant to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015. The Company's Internal Audit Unit cooperate with Audit Committee, which is responsible for the annual internal audit plan execution. Based on the Board of Directors' Decree Number DIR-JT/SK/V/2018-02 dated January 5, 2018, the Company has appointed Rahmad Hidayat as Chairman of Internal Audit Unit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI INTERNAL AUDIT UNIT

Fungsi Komite Nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Board of Commissioners. This is in conformity with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Consolidated Financial Statements
And Independent Auditor's Report
December 31, 2017
For the year then Ended
(Rupiah Currency)



**PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)**



**PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 60



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

No. 025/SK/JT/III/2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Edwin Widjaja
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara
Kembangan - Jakarta Barat
Alamat Domisili : Puri Indah Blok J.2/15 RT/RW 010/03
Kembangan Selatan - Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Erwin Budi Satria
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara
Kembangan - Jakarta Barat
Alamat Domisili : Jl. Deplu Raya No.21, Rt.001/Rw.003 Bintaro Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Maret 2018



Edwin Widjaja
Direktur Utama

Erwin Budi Satria
Direktur Independen



Morison KSI
Independent member

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Gedung Jaya 4th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340, Indonesia
Phone : (62-21) 31908550
Fax : (62-21) 31908502

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0198/T&T-GA/JT-1/2018

Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur PT Jaya Trishindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

TJAHJADI & TAMARA



Junarto Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168

19 Maret 2018

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,4,31	51.170.763.366	12.504.549.964
Piutang usaha - pihak ketiga	2f,5,31	3.698.919.334	3.419.574.013
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,31	-	122.500.000
Biaya dibayar di muka	2g,6	935.546.270	904.311.803
Pajak dibayar di muka	12a	114.600.000	-
Aset lancar lainnya	2f,31	1.408.992.000	429.952.000
JUMLAH ASET LANCAR		57.328.820.970	17.380.887.780
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2e,2f,27,31	-	5.180.085.219
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.944.826.390 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 14.983.400.111 pada tanggal 31 Desember 2016	2h,2i,2j,7	146.640.113.126	89.841.840.489
Uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang	8	14.429.915.294	41.330.572.744
Aset pajak tangguhan	2m,12c	4.349.880	-
Setoran jaminan	2f,9,31	1.156.704.954	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		162.231.083.254	136.352.498.452
JUMLAH ASET		219.559.904.224	153.733.386.232

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2f,10,31	27.893.203.782	1.711.222.072
Utang pembiayaan	2f,2k,11,31	33.151.052.600	24.925.626.250
Utang pajak	2m,12b	348.746.509	1.709.815.482
Beban akrual	2f,13,31	667.052.656	368.051.573
Setoran dari pelanggan	2i,14	4.277.331.060	2.565.883.414
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2f,31		
Utang bank	15	14.731.634.568	21.103.145.912
Sewa pembiayaan	2i,16	11.926.288.763	9.922.059.469
Pembiayaan konsumen	7	226.936.499	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		93.222.246.437	62.305.804.172
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain - pihak berelasi	2e,2f,27,31	-	45.542.500.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,17	100.629.828	112.304.571
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2m,12c	526.923.160	343.102.958
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2f,31		
Sewa pembiayaan	2i,16	61.820.202.088	36.602.147.652
Pembiayaan konsumen	7	459.467.151	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		62.907.222.227	82.600.055.181
JUMLAH LIABILITAS		156.129.468.664	144.905.859.353

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 56.900 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 250 saham pada tanggal 31 Desember 2016	18	56.900.000.000	250.000.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	19	56.446.680	-
Belum ditentukan penggunaannya		5.843.253.690	7.916.446.680
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		62.799.700.370	8.166.446.680
Kepentingan nonpengendali	2b,20	630.735.190	661.080.199
JUMLAH EKUITAS		63.430.435.560	8.827.526.879
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		219.559.904.224	153.733.386.232

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN	2i,21	153.150.021.248	71.390.391.829
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,22	(114.520.351.244)	(53.830.373.315)
LABA BRUTO		38.629.670.004	17.560.018.514
Beban usaha	2i,23	(9.790.022.365)	(5.258.966.067)
Pendapatan operasi lain	2i,2i,24	1.113.604.791	3.834.046.556
Beban operasi lain	2i,2i,7	(360.441.574)	-
Rugi selisih kurs - neto	2d	(3.841.697.790)	(726.338.368)
LABA USAHA		25.751.113.066	15.408.760.635
Penghasilan keuangan	2i	40.877.031	20.106.993
Biaya keuangan	2i,25	(14.436.577.010)	(9.702.879.064)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		11.355.413.087	5.725.988.564
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,12c		
Kini		(2.044.775.250)	(1.279.432.750)
Tanggungan		(166.005.580)	(66.415.917)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2.210.780.830)	(1.345.848.667)
LABA TAHUN BERJALAN		9.144.632.257	4.380.139.897
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali program pensiun manfaat pasti	2n,17	53.858.966	(19.785.279)
Pajak penghasilan terkait	2m,12c	(13.464.742)	4.946.320
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		40.394.224	(14.838.959)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.185.026.481	4.365.300.938

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		9.053.281.598	4.336.736.981
Kepentingan nonpengendali		91.350.659	43.402.916
Jumlah		9.144.632.257	4.380.139.897
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		9.093.253.690	4.322.046.410
Kepentingan nonpengendali		91.772.791	43.254.526
Jumlah		9.185.026.481	4.365.300.938
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	20,26	263.139	17.346.948

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempaikan dan Di setor Penuh	Saldo Laba		Jumlah		
		Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2016	250.000.000	-	3.594.400.270	3.844.400.270	817.825.671	4.462.225.941
Jumlah laba komprehensif tahun 2016	-	-	4.322.046.410	4.322.046.410	43.254.528	4.365.300.938
Saldo 31 Desember 2016	250.000.000	-	7.916.446.680	8.166.446.680	861.080.199	8.827.526.879
Penambahan modal saham melalui konversi pinjaman	45.540.000.000	-	-	45.540.000.000	-	45.540.000.000
Pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	(122.117.800)	(122.117.800)
Pencadangan saldo laba	-	56.446.680	(56.446.680)	-	-	-
Deklarasi dividen kas - interim	-	-	(3.250.000.000)	(3.250.000.000)	-	(3.250.000.000)
Penambahan modal saham melalui kapitalisasi saldo laba	7.860.000.000	-	(7.860.000.000)	-	-	-
Penambahan modal saham melalui setor tunai	3.250.000.000	-	-	3.250.000.000	-	3.250.000.000
Jumlah laba komprehensif tahun 2017	-	-	9.093.253.690	9.093.253.690	91.772.791	9.185.026.481
Saldo 31 Desember 2017	56.900.000.000	56.446.680	5.843.253.690	62.799.700.370	630.735.190	63.430.435.560

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		154.582.123.575	73.093.984.810
Penerimaan dari pendapatan operasi lain		1.113.206.991	813.912.977
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		40.877.031	20.106.993
Pembayaran kas kepada pemasok		(80.668.689.048)	(48.616.087.479)
Pembayaran kas kepada karyawan		(6.110.485.354)	(4.268.002.264)
Pembayaran kas untuk beban usaha		(4.858.394.254)	(2.591.860.656)
Pembayaran biaya keuangan		(14.185.547.560)	(10.193.359.259)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.093.527.462)	(1.226.463.674)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		47.819.563.919	7.032.231.448
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	8	(9.235.130.254)	(1.978.248.314)
Pencairan (pembayaran) setoran jaminan	9	(1.156.704.953)	606.980.000
Penempatan aset lancar lainnya		(979.040.000)	-
Perolehan aset tetap	7	(50.099.000)	(9.145.000)
Pengembalian uang muka perolehan helikopter	8	-	7.511.928.757
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(11.420.974.207)	6.131.515.443
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang pembiayaan		8.225.426.350	7.829.171.849
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain - pihak berelasi		5.180.085.219	(3.189.874.100)
Setoran modal saham	18	3.250.000.000	-
Pelepasan entitas anak		127.500.000	-
Pembayaran utang bank jangka panjang		(6.371.511.344)	(7.230.652.898)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(4.559.680.185)	(2.808.572.812)
Pembayaran dividen kas	19	(3.250.000.000)	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(331.696.350)	-
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain - pihak berelasi		(2.500.000)	2.500.000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		2.267.623.690	(5.397.427.961)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		38.666.213.402	7.766.318.930
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		12.504.549.964	4.738.231.034
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	51.170.763.366	12.504.549.964

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 31 tanggal 22 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Dahlia, SH, sebagai Notaris pengganti Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028099.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 29 Desember 2017 (Catatan 18).

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan alat transportasi udara. Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

b. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)	
				2017	2016	2017	2016
PT Komala Indonesia ("KI")	Jakarta	Pengangkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal	2015	99%	99%	220.043	153.131
PT Eksekutif Anggerah Transportasi ("EAT") ^{*)}	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	-	-	51%	-	259

^{*)} EAT telah dijual dan tidak dikonsolidasikan sejak 25 September 2017.

PT Komala Indonesia ("Komala")

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 15 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Dirhamdan, SH, Perusahaan dan Edwin Widjaja mendirikan Komala dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 75% dan 25%. Akta pendirian Komala tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-14325.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 53 tanggal 28 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Perusahaan mengakuisisi 11.040 saham atau setara dengan 24% kepemilikan saham Komala dari Edwin Widjaja dengan harga perolehan sebesar Rp 11.040.000.000, sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 75% menjadi 99%.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Komala Indonesia ("Komala") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Komala memiliki Surat Izin Usaha Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal No. SIUAU/NTB-057 tanggal 16 Maret 2017 yang diterbitkan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Perhubungan Udara yang berlaku selama Komala masih menjalankan kegiatan angkutan udara niaga tidak berjadwal dan Sertifikat Operator Pesawat Udara ("AOC") No. 135-051 tanggal 9 Januari 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berlaku hingga tanggal 8 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Komala mengoperasikan helikopter dengan jumlah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kepemilikan langsung	1 unit	1 unit
Sewa pembiayaan dengan hak opsi	4 unit	2 unit
Sewa operasi	-	2 unit

PT Eksekutif Anugerah Transportasi ("EAT")

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 12 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Dirhamdan, SH, Perusahaan dan Rudy Gunawan mendirikan EAT dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Akta pendirian EAT tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-14524.40.10.2014 tanggal 24 Juni 2014.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 25 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, para pemegang saham EAT menyetujui penjualan seluruh saham EAT milik Perusahaan sebanyak 1.275 saham kepada Steve Indrawan. Penjualan saham tersebut telah dinyatakan dalam perjanjian jual beli saham tanggal 25 September 2017, dimana Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham EAT kepada Steve Indrawan, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 127.500.000. Sehubungan dengan penjualan tersebut, Perusahaan membukukan laba pelepasan entitas anak sebesar Rp 397.800 (Catatan 24) dan Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan EAT sejak tanggal 25 September 2017.

c. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 20 November 2017 yang dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor, yang telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0193451 tanggal 22 November 2017, susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Gouw Erene Goetama
Direktur	: Edwin Widjaja

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Amastasia Dau, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-15262.40.22.2014 tanggal 23 Juni 2014, susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Leonard Chendra

Direktur : Edwin Widjaja

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direktur Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 27 karyawan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Grup secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi.

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan dalam Catatan 1b. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra group yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia yang relevan pada Grup dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- ISAK 32, "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan".

Penerapan PSAK dan ISAK tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	13.548,00	13.436,00
Euro Eropa	16.173,62	14.161,55

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010).

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor").

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan setoran jaminan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, setoran jaminan (yang disajikan sebagai bagian dari setoran dari pelanggan), utang lain-lain - pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat.

h. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif	Tahun
Helikopter	6,25%	16
Rangka helikopter	8,33%	12
Perlengkapan helikopter	10%	10
Peralatan dan perabotan kantor	25%	4

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Entitas Anak menghitung penyusutan untuk mesin helikopter dengan metode jam pemakaian, berdasarkan basis estimasi durasi pemakaian atas mesin helikopter sejumlah 3.000 jam.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Entitas Anak sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Entitas Anak disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama dengan aset kepemilikan langsung, atau jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Dalam hal Entitas Anak tidak menggunakan hak opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan maka selisih antara nilai buku aset sewa pembiayaan dengan nilai buku utang sewa pembiayaan diakui sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Entitas Anak sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

k. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai utang pembiayaan sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa yang sudah diberikan namun belum ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha belum ditagih (*unbilled services*). Jasa yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha sudah ditagih (*billed services*).

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui sebagai uang muka pelanggan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Kas yang telah diterima atau hak yang telah diperoleh dari pelanggan sebagai setoran jaminan atas sewa pemakaian helikopter dicatat sebagai setoran jaminan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Utang pajak penghasilan badan untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang akan dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebagai liabilitas pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 34.405 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 250 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 29.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian serta pengungkapan liabilitas kontinjensi. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen Grup dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessee untuk sewa helikopter, rangka helikopter, mesin dan perlengkapan helikopter. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2i.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha dan piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap (kecuali mesin helikopter) disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya, sedangkan untuk biaya perolehan mesin helikopter disusutkan dengan metode jam pemakaian. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h, yang merupakan umur ekonomis dan metode jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 146.640.113.126 dan Rp 89.841.840.489. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2h, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 100.629.828 dan Rp 112.304.571. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil keputusan final tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 52.749.840 dan Rp 104.692.480. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12b.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kas	20.000.000	20.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.430.752.580	32.970.010
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.537.691.115	763.846.104
PT Bank Pan Indonesia Tbk	111.245.056	3.691.789.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.895.475	19.030.068
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	6.217.240	6.595.120
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.317.184	13.537.184
PT Bank Central Asia Tbk	1.215.000	1.675.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.112.042	3.500.308.259
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.838.213.861	4.252.795.404
PT Bank Pan Indonesia Tbk	28.939.205	178.952.718
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.683.071	19.997.336
Euro Eropa		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	98.994.099	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.487.438	3.053.561
Jumlah bank	41.150.763.366	12.484.549.964
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
Jumlah kas dan setara kas	51.170.763.366	12.504.549.964

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 6,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2017	2016
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.150.179.516	3.289.890.373
Lain-lain	548.739.818	129.683.640
Jumlah	3.698.919.334	3.419.574.013

b. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	2.079.486.618	1.782.903.112
Telah jatuh tempo:		
1 sampai dengan 30 hari	1.562.232.716	1.615.818.861
31 sampai dengan 60 hari	57.200.000	20.652.040
Jumlah	3.698.919.334	3.419.574.013

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	197.585.500	37.492.040
Dolar Amerika Serikat	3.501.333.834	3.382.081.973
Jumlah	3.698.919.334	3.419.574.013

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dijamin atas fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT PPA Finance dan PT BNI Multifinance (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Asuransi	545.171.270	904.311.803
Sewa (Catatan 27)	209.375.000	-
Lain-lain	181.000.000	-
Jumlah	935.546.270	904.311.803

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Januari 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, dan operator helikopter dari Malaysia menyetujui untuk membatalkan perjanjian sewa pembiayaan (Catatan 16) karena ketidaksesuaian spesifikasi helikopter dengan tujuan operasional Komala. Sehubungan dengan pembatalan perjanjian tersebut, Komala mengakui rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan sebagai berikut:

	2017
Nilai buku utang sewa pembiayaan (Catatan 16)	33.760.863.864
Kompensasi uang muka perolehan suku cadang yang diberikan oleh operator helikopter dari Malaysia (Catatan 8)	2.825.918.000
Nilai buku aset sewa pembiayaan	(36.947.223.438)
Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan	(360.441.574)

Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan disajikan sebagai beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Februari 2016, Komala memutuskan untuk tidak menggunakan hak opsi untuk membeli helikopter sesuai perjanjian sewa pembiayaan dengan operator helikopter dari Thailand sehingga helikopter yang dibukukan sebagai aset sewa pembiayaan dikembalikan dan diperhitungkan dengan utang sewa pembiayaan terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, Komala mengakui laba penyelesaian transaksi sewa pembiayaan sebagai berikut:

	2016
Nilai buku utang sewa pembiayaan	23.098.024.204
Nilai buku aset sewa pembiayaan	(20.077.890.625)
Laba penyelesaian transaksi sewa pembiayaan (Catatan 24)	3.020.133.579

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	7.669.680.487	7.123.261.652
Beban usaha (Catatan 23)	108.822.354	91.260.228
Jumlah	7.778.502.841	7.214.521.880

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) pada tanggal 31 Desember 2017 dan PT Tugu Pratama Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 6.000.000 dan USD 8.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, helikopter dari kepemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada bulan November 2017, Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminan atas pembiayaan tersebut.

Jadwal pembayaran nilai kini utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Tahun</u>	
2018	267.756.000
2019	267.756.000
2020	223.130.000
Jumlah	758.642.000
Bunga	(72.238.350)
Nilai kini dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	686.403.650
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(226.936.499)
Bagian jangka panjang	459.467.151

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 telah diungkapkan dalam Catatan 30a.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN SUKU CADANG

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Aset tetap		
- Mesin	7.960.467.294	3.955.626.956
- Helikopter	3.234.724.000	37.374.945.788
Suku cadang	3.234.724.000	-
Jumlah	14.429.915.294	41.330.572.744

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN SUKU CADANG (lanjutan)

Mesin

Akun ini merupakan uang muka dari PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kesepakatan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Rincian uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
VNG Holding Pte. Ltd., Singapura	5.177.786.698	-
Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	2.782.680.596	3.955.626.956
Jumlah	<u>7.960.467.294</u>	<u>3.955.626.956</u>

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	3.955.626.956	1.977.378.642
Penambahan uang muka	6.000.406.254	1.978.248.314
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 7)	(1.995.565.916)	-
Saldo akhir	<u>7.960.467.294</u>	<u>3.955.626.956</u>

Manajemen memperkirakan penggantian mesin akan terjadi antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Helikopter

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan pemesanan helikopter. Uang muka tersebut akan direklasifikasikan ke aset tetap pada saat helikopter tersebut diterima oleh Komala atau dikembalikan oleh pemasok dalam hal terjadi perubahan atau pembatalan pemesanan.

Rincian uang muka perolehan helikopter adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Leonardo S.p.a., Italia (Catatan 30a)	3.234.724.000	-
Pemasok luar negeri lainnya	-	37.374.945.788
Jumlah	<u>3.234.724.000</u>	<u>37.374.945.788</u>

Mutasi uang muka perolehan helikopter adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	37.374.945.788	49.025.374.545
Pembayaran uang muka (Catatan 30a)	3.234.724.000	-
Pengembalian uang muka	-	(7.511.928.757)
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 7)	(37.374.945.788)	(4.138.500.000)
Saldo akhir	<u>3.234.724.000</u>	<u>37.374.945.788</u>

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan helikopter akan diselesaikan pada akhir tahun 2018.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN SUKU CADANG (lanjutan)

Suku cadang

Akun ini merupakan kompensasi yang diperoleh Komala sehubungan dengan pembatalan perjanjian sewa pembiayaan dengan operator helikopter dari Malaysia berupa nota kredit untuk pembelian suku cadang helikopter sebesar EUR 200.000 atau setara dengan Rp 3.234.724.000.

Mutasi uang muka perolehan suku cadang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan dari kompensasi pembatalan perjanjian sewa pembiayaan (Catatan 7)	2.825.918.000	-
Laba selisih kurs	408.806.000	-
Saldo akhir	3.234.724.000	-

9. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa pembiayaan helikopter kepada pihak ketiga yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa sebesar EUR 71.518 atau setara dengan Rp 1.156.704.954 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 16).

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Operator helikopter dari Vietnam	26.441.876.819	-
Pemasok dalam negeri	1.421.747.030	1.711.222.072
Pemasok luar negeri	29.579.933	-
Jumlah	27.893.203.782	1.711.222.072

b. Berdasarkan umur

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	15.527.902.183	1.301.519.792
Telah jatuh tempo:		
1 sampai dengan 30 hari	12.365.301.599	409.702.280
Jumlah	27.893.203.782	1.711.222.072

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	27.077.237.375	1.301.519.792
Euro Eropa	815.966.407	409.702.280
Jumlah	27.893.203.782	1.711.222.072

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

11. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang pembiayaan modal kerja anjak piutang yang terdiri dari:

	2017	2016
PT BNI Multifinance	18.312.052.600	9.961.716.250
PT PPA Finance	14.839.000.000	14.963.910.000
Jumlah	33.151.052.600	24.925.626.250

PT BNI Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Cara Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saldo fasilitas pembiayaan anjak piutang adalah sebesar Rp 18.312.052.600. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Cara Anjak Piutang tanggal 9 September 2016, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 September 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo fasilitas pembiayaan anjak piutang adalah sebesar Rp 9.961.716.250. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak.

PT PPA Finance

Berdasarkan Surat Penegasan Perpanjangan Akta Perjanjian Plafond Transaksi Anjak Piutang tanggal 4 Desember 2017, PT PPA Finance menyetujui untuk memberikan perpanjangan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar USD 1.110.000 atau setara dengan Rp 14.963.910.000. Fasilitas tersebut tersedia untuk jangka waktu dari tanggal 2 Desember 2017 sampai dengan 4 Desember 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saldo fasilitas pembiayaan anjak piutang adalah sebesar Rp 14.839.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT PPA Finance (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Plafond Pembiayaan Modal Kerja Anjak Piutang tanggal 2 Desember 2016, PT PPA Finance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar USD 1.110.000 atau setara dengan Rp 14.963.910.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 (satu) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo fasilitas pembiayaan anjak piutang adalah sebesar Rp 14.963.910.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan (Catatan 12c)		
Tahun berjalan	605.250	54.987.689
Tahun 2016 (Catatan 12c)	46.408.630	-
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	61.000	189.000
Pasal 23	900.000	-
Pasal 25	-	8.180.811
Pasal 4 (2)	-	65.105.755
Sub-jumlah	<u>47.974.880</u>	<u>128.463.255</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan badan (Catatan 12c)		
Tahun berjalan	5.735.960	49.704.791
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 15	2.502.900	-
Pasal 21	13.816.359	13.683.851
Pasal 23	4.732.000	-
Pasal 25	8.781.528	5.591.100
Pasal 4 (2)	10.750.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	254.452.882	1.512.372.485
Sub-jumlah	<u>300.771.629</u>	<u>1.581.352.227</u>
Jumlah	<u>348.746.509</u>	<u>1.709.815.482</u>

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2017	2016
Pajak kini		
Perusahaan	(605.250)	(63.168.500)
Entitas Anak	(2.044.170.000)	(1.216.264.250)
Jumlah pajak kini	(2.044.775.250)	(1.279.432.750)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	3.718.760	-
Entitas Anak	(169.724.340)	(66.415.917)
Jumlah pajak tangguhan	(166.005.580)	(66.415.917)
Jumlah	(2.210.780.830)	(1.345.848.667)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.355.413.087	5.725.988.564
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(11.365.014.815)	(5.642.747.792)
Ditambah: Pendapatan dividen dari Entitas Anak	10.891.000.000	-
Dikurangi: Laba atas penjualan investasi pada Entitas Anak	(397.800)	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	10.881.000.472	83.240.772
Beda waktu:		
Imbalan kerja	14.875.040	-
Beda tetap:		
Pendapatan dividen	(10.891.000.000)	-
Penghasilan keuangan	(32.534)	(464.910)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	422.572.815
Taksiran laba fiskal tahun berjalan - Perusahaan	4.842.978	505.348.677
Taksiran laba fiskal tahun berjalan - Perusahaan (dibulatkan)	4.842.000	505.348.000
Taksiran laba fiskal tahun berjalan - Entitas Anak	8.176.680.000	4.865.057.000

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	605.250	63.168.500
Entitas Anak	2.044.170.000	1.216.264.250
Jumlah beban pajak penghasilan kini	2.044.775.250	1.279.432.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	-	(8.180.811)
Entitas Anak	(2.038.434.040)	(1.166.559.459)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(2.038.434.040)	(1.174.740.270)
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	605.250	54.987.689
Entitas Anak	5.735.960	49.704.791
Jumlah utang pajak penghasilan badan	6.341.210	104.692.480

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taksiran laba fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi untuk tahun 2016 menjadi dasar dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2016 sebesar Rp 54.987.689 telah dibayar dan dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 16 September 2017 dan 8 Januari 2018 masing-masing sebesar Rp 8.579.059 dan Rp 46.408.630 (Catatan 12b).

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 25% atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.355.413.087	5.725.988.564
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(11.365.014.815)	(5.642.747.792)
Ditambah: Pendapatan dividen dari Entitas Anak	10.891.000.000	-
Dikurangi: Laba atas penjualan investasi pada Entitas Anak	(397.800)	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	10.881.000.472	83.240.772
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.360.125.059	10.405.097
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(1.363.238.569)	52.763.403
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(3.113.510)	63.168.500
Entitas Anak	2.213.894.340	1.282.680.167
Jumlah	2.210.780.830	1.345.848.667

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2017</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Perusahaan				
Imbalan pasca kerja	-	3.718.760	631.120	4.349.880
Entitas Anak				
Imbalan pasca kerja	28.076.143	6.827.296	(14.095.862)	20.807.577
Penyusutan aset tetap	(371.179.101)	(176.551.836)	-	(547.730.737)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(343.102.958)	(169.724.340)	(14.095.862)	(526.923.160)
Jumlah		(166.005.580)	(13.464.742)	

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016
Imbalan pasca kerja	16.341.463	6.788.360	4.946.320	28.076.143
Penyusutan aset tetap	(297.974.824)	(73.204.277)	-	(371.179.101)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(281.633.361)	(66.415.917)	4.946.320	(343.102.958)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPH") kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") pada tanggal 30 Desember 2016, selanjutnya KPP telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak untuk Perusahaan dengan No. KET-2567/PPWPJ.05/2017 tanggal 4 Januari 2017.

Administrasi

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

13. BEBAN AKRUAL

Akru ini terdiri dari akrual untuk:

	2017	2016
Bunga	414.261.450	161.232.000
Gaji dan tunjangan karyawan	14.712.000	120.000.000
Lain-lain	238.079.206	86.819.573
Jumlah	667.052.656	368.051.573

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SETORAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
Uang muka pelanggan (Catatan 2l)	3.058.011.060	1.356.643.414
Setoran jaminan (Catatan 2l)	1.219.320.000	1.209.240.000
Jumlah	<u>4.277.331.060</u>	<u>2.565.883.414</u>

Rincian setoran dari pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dolar Amerika Serikat	2.831.532.000	1.209.240.000
Rupiah	1.445.799.060	1.356.643.414
Jumlah	<u>4.277.331.060</u>	<u>2.565.883.414</u>

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	21.103.145.912	28.333.798.810
Pembayaran tahun berjalan	(6.371.511.344)	(7.230.652.898)
Saldo akhir tahun	<u>14.731.634.568</u>	<u>21.103.145.912</u>

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2015/PCC/005 tanggal 2 Februari 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.416.375 untuk pembelian 1 (satu) unit helikopter buatan Airbus Helicopters AS350B3E tahun 2013 No. Seri 7767 dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini dibayar melalui angsuran pokok sebesar USD 40.273 per bulan sejak April 2015 sampai dengan Januari 2020 dan sebesar USD 80.541 pada Februari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit helikopter tersebut di atas, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, serta jaminan pribadi dari Komisaris dan Direktur Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Entitas Anak harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) antara lain berkaitan dengan tindakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga dan pembagian dividen, serta Entitas Anak harus memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio*, *debt service coverage ratio* dan *debt to equity ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak belum dapat memenuhi ketentuan rasio keuangan seperti yang dinyatakan dalam perjanjian tersebut sehingga seluruh saldo pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 3 Januari 2018, saldo utang bank jangka panjang telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas Anak dengan menggunakan dana hasil operasional Entitas Anak dan Entitas Anak telah memperoleh Surat Keterangan Lunas No. PCC/6/004/R tanggal 4 Januari 2018 dari BNI (Catatan 35a).

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN JANGKA PANJANG

Entitas Anak memiliki perjanjian sewa pembiayaan sehubungan dengan perolehan helikopter, rangka dan mesin helikopter, serta perlengkapan helikopter dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Euro Eropa		
Operator helikopter dari Perancis	32.321.796.630	-
Dolar Amerika Serikat		
Perusahaan pembiayaan dari Hong Kong	32.205.018.130	-
Operator helikopter dari Malaysia (Catatan 7)	-	33.760.863.864
Rupiah		
PT PPA Finance	9.219.676.091	12.763.343.257
Jumlah	73.746.490.851	46.524.207.121
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.926.288.763)	(9.922.059.469)
Bagian jangka panjang	61.820.202.088	36.602.147.652

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dalam satu tahun	19.047.617.731	12.427.596.000
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	71.063.573.193	23.722.941.000
Lebih dari tiga tahun	9.956.477.474	15.048.320.000
Jumlah pembayaran sewa masa depan	100.067.668.398	51.198.857.000
Dikurangi beban keuangan masa depan	(26.321.177.547)	(4.674.649.879)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	73.746.490.851	46.524.207.121
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.926.288.763)	(9.922.059.469)
Bagian jangka panjang	61.820.202.088	36.602.147.652

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 3% sampai dengan 20% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, 6% untuk pinjaman dalam mata uang Euro Eropa dan 16% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, dengan operator helikopter dari Perancis maka Komala melakukan pembayaran setoran jaminan yang dibukukan pada akun setoran jaminan (Catatan 9).

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja". Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah 5 dan 6 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 14 Februari 2018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 19 Mei 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	2017	2016
Biaya jasa kini	36.729.048	20.354.559
Biaya bunga	5.455.175	6.798.882
Jumlah	42.184.223	27.153.441

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	2017	2016
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	100.629.828	112.304.571

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	112.304.571	65.365.851
Biaya jasa kini	36.729.048	20.354.559
Biaya bunga	5.455.175	6.798.882
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(53.858.966)	19.785.279
Saldo akhir tahun	100.629.828	112.304.571

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	112.304.571	65.365.851
Beban tahun berjalan (Catatan 23)	42.184.223	27.153.441
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(53.858.966)	19.785.279
Saldo akhir tahun	100.629.828	112.304.571

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	14.323.578	34.108.857
Keuntungan (kerugian) aktuarial di tahun berjalan	53.858.966	(19.785.279)
Saldo akhir tahun	68.182.544	14.323.578

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto per tahun	7,02% - 7,28%	8,30% - 8,49%
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011

Rincian dari nilai kini kewajiban manfaat pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	2014	2013
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	100.629.828	112.304.571	65.365.851	218.284.656	122.781.834
Defisit program	100.629.828	112.304.571	65.365.851	218.284.656	122.781.834
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(53.858.966)	19.785.279	(9.447.289)	(24.661.568)	-

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti karyawan adalah 20,26 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kurang dari satu tahun	-	-
Antara satu dan dua tahun	-	-
Antara dua dan lima tahun	-	-
Lebih dari lima tahun	100.629.828	112.304.571
Saldo akhir tahun	100.629.828	112.304.571

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
Kenaikan 1%	(14.129.087)	(9.516.802)
Penurunan 1%	16.937.828	10.187.704

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Startel Communication	39.830	70%	39.830.000.000
PT Komala Tri Varia	17.070	30%	17.070.000.000
Jumlah	56.900	100%	56.900.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Edwin Widjaja	225	90%	225.000.000
Leonard Chendra	25	10%	25.000.000
Jumlah	250	100%	250.000.000

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") - 10 Maret 2017

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 10 Maret 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, No. 14 tanggal 13 Maret 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 atau 1.000 saham menjadi Rp 46.540.000.000 atau 46.540 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 250.000.000 atau 250 saham menjadi Rp 45.790.000.000 atau 45.790 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah Rp 45.540.000.000 atau 45.540 saham diambil bagian seluruhnya oleh Edwin Widjaja melalui konversi pinjaman menjadi setoran modal (Catatan 27 dan 33).

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") - 10 Maret 2017 (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham setelah adanya peningkatan modal melalui konversi pinjaman tersebut di atas menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Edwin Widjaja	45.765	99,45%	45.765.000.000
Leonard Chendra	25	0,55%	25.000.000
Jumlah	45.790	100,00%	45.790.000.000

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006574.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 17 Maret 2017.

RUPSLB - 5 Juli 2017

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 5 Juli 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, No. 04 tanggal 10 Juli 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham Perusahaan sebagai berikut:

- a. Pengalihan saham milik Edwin Widjaja sebanyak 45.765 saham masing-masing kepada:
 - PT Startel Communication sebanyak 32.053 saham
 - PT Komala Tri Varia sebanyak 13.712 saham
- b. Pengalihan saham milik Leonard Chendra sebanyak 25 saham kepada PT Komala Tri Varia.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham setelah adanya pengalihan saham tersebut di atas menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Startel Communication	32.053	70%	32.053.000.000
PT Komala Tri Varia	13.737	30%	13.737.000.000
Jumlah	45.790	100%	45.790.000.000

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0152494 tanggal 13 Juli 2017.

Perjanjian jual beli saham antara Edwin Widjaja dengan PT Startel Communication serta Edwin Widjaja dengan PT Komala Tri Varia telah dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham tanggal 5 Juli 2017 dan telah dicatat dalam Daftar Surat di Bawah Tangan yang Dibukukan masing-masing No. 22/Dibukukan/VII/2017 dan No. 23/Dibukukan/VII/2017, keduanya tertanggal 10 Juli 2017 oleh Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor.

Perjanjian jual beli saham antara Leonard Chendra dengan PT Komala Tri Varia telah dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham tanggal 5 Juli 2017 dan dicatat dalam Daftar Surat di Bawah Tangan yang Dibukukan No. 24/Dibukukan/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 oleh Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

RUPSLB - 22 Desember 2017

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 22 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, SH, sebagai Notaris pengganti Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta dinyatakan dalam Akta No. 31 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- i. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 46.540.000.000 atau 46.540 saham menjadi Rp 220.000.000.000 atau 220.000 saham.
 - ii. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 45.790.000.000 atau 45.790 saham menjadi Rp 56.900.000.000 atau 56.900 saham.
 - iii. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 11.110.000.000 diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham melalui:
 - Kapitalisasi saldo laba sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 33) 7.860.000.000
 - Setoran tunai para pemegang saham 3.250.000.000
- Jumlah** **11.110.000.000**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham setelah adanya peningkatan modal tersebut di atas menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Startel Communication	39.830	70%	39.830.000.000
PT Komala Tri Varia	17.070	30%	17.070.000.000
Jumlah	56.900	100%	56.900.000.000

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028099.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 29 Desember 2017.

19. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pencadangan Saldo Laba

Berdasarkan Keputusan Seluruh Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan dan menerima serta meratifikasi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013, 2012, 2011, 2010, 2009, dan 2008 serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquif ef de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun-tahun buku tersebut sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun buku tersebut.
- Menyetujui saldo laba Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 7.916.446.680 digunakan masing-masing sebesar Rp 56.446.680 sebagai penyisihan untuk cadangan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan sebesar Rp 7.860.000.000 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pembagian Dividen Interim

Berdasarkan Keputusan Direksi, Persetujuan Dewan Komisaris dan Pernyataan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham, Direktur dan Komisaris Perusahaan menyatakan hal-hal sebagai berikut:

- Direktur Perusahaan memutuskan dan Komisaris Perusahaan menyetujui, pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 3.250.000.000 yang berasal dari laba interim periode berjalan sampai dengan tanggal 30 September 2017.
- Para pemegang saham, Komisaris dan Direktur Perusahaan menyatakan sebagai berikut:
 - i. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perusahaan menderita kerugian, maka para pemegang saham wajib mengembalikan seluruh dividen interim yang telah diterimanya dalam jumlah penuh paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
 - ii. Dalam hal pemegang saham Perusahaan tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut, maka Komisaris dan Direktur bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan karena pembagian dividen interim tersebut.
 - iii. Sehubungan dengan rencana penawaran saham umum perdana Perusahaan kepada masyarakat, maka para pemegang saham, Komisaris dan Direktur Perusahaan menegaskan untuk membebaskan pemegang saham masyarakat atau publik dari gugatan dan/atau tuntutan apapun, kerugian dan/atau kewajiban membayar suatu ganti kerugian apapun dalam bentuk dan cara apapun serta yang ditimbulkan sehubungan dengan pembagian dividen interim.

Selanjutnya, dividen interim ini telah dibayarkan secara penuh kepada para pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2017.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Komala Indonesia	630.735.190	538.962.399
PT Eksekutif Anugerah Transportasi ("EAT")	-	122.117.800
Jumlah	630.735.190	661.080.199

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	661.080.199	617.825.671
Laba komprehensif	91.772.791	43.254.528
Pelepasan entitas anak EAT	(122.117.800)	-
Jumlah	630.735.190	661.080.199

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pemakaian helikopter	146.358.982.258	61.344.007.039
Tagihan avtur	4.264.888.820	5.354.843.190
Lain-lain	2.526.150.170	4.691.541.600
Jumlah	153.150.021.248	71.390.391.829

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Catatan 30c)	104.612.114.023	23.183.278.809
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Catatan 30c)	18.314.085.360	19.365.508.747
Jumlah	122.926.199.383	42.548.787.556

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Operasional dan pemeliharaan	58.459.989.184	25.720.482.573
Sewa	38.491.891.517	15.605.563.184
Penyusutan (Catatan 7)	7.669.680.487	7.123.261.652
Gaji dan tunjangan karyawan	4.013.646.448	2.455.053.957
Pengiriman	3.039.320.995	750.919.072
Asuransi	2.053.327.487	2.094.544.877
Lain-lain	792.495.126	80.548.000
Jumlah	114.520.351.244	53.830.373.315

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Sewa</u>		
Operator helikopter dari Vietnam (Catatan 30b)	29.309.518.227	12.451.960.371
<u>Operasional dan pemeliharaan</u>		
Pemasok dari Hong Kong	19.880.788.217	7.956.618.250
PT Pertamina (Persero)	8.077.030.913	7.245.904.723
Jumlah	57.267.337.357	27.654.483.344

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Jasa profesional	3.491.367.600	490.845.349
Gaji dan tunjangan karyawan	1.991.550.906	1.812.948.307
Pajak dan perijinan	1.809.394.175	1.455.327.775
Transportasi dan perjalanan dinas	1.222.836.265	832.056.651
Komunikasi	313.237.331	172.379.353
Keperluan kantor	113.534.952	124.275.911
Listrik dan air	109.451.744	65.787.036
Penyusutan (Catatan 7)	108.822.354	91.260.228
Sewa (Catatan 27)	103.125.000	-
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	42.184.223	27.153.441
Lain-lain	484.517.815	186.932.016
Jumlah	9.790.022.365	5.258.966.067

24. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pendapatan klaim asuransi	1.113.206.991	813.912.977
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 1b)	397.800	-
Laba penyelesaian transaksi sewa pembiayaan (Catatan 7)	-	3.020.133.579
Jumlah	1.113.604.791	3.834.046.556

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban bunga		
Pembiayaan	6.137.796.910	3.593.720.264
Sewa pembiayaan	5.496.415.435	3.683.042.390
Utang bank jangka panjang	1.745.205.177	2.048.182.861
Pembiayaan konsumen	4.106.250	-
Biaya administrasi bank	1.053.053.238	377.933.549
Jumlah	14.436.577.010	9.702.879.064

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.053.281.598	4.336.736.981
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	34.405	250
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.139	17.346.948

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	2017	2016
<u>Piutang lain-lain</u>		
Telewest Ventures Communication Pte. Ltd., Singapura	-	5.180.085.219
Persentase terhadap jumlah aset	-	3,37%
<u>Sewa dibayar di muka</u>		
Monica Chendrawati (Catatan 6)	209.375.000	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%	-
<u>Utang lain-lain</u>		
Edwin Widjaja (Catatan 18)	-	45.540.000.000
PT Komala Tri Varia	-	2.500.000
Jumlah	-	45.542.500.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	31,43%

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	2017	2016
<u>Beban sewa</u>		
Monica Chendrawati (Catatan 23)	103.125.000	-
Persentase terhadap jumlah beban usaha	1,05%	-
<u>Kompensasi kepada personel manajemen kunci</u>		
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	216.000.000	156.000.000
Direktur	720.000.000	696.000.000
Imbalan pasca kerja		
Komisaris	-	-
Direktur	-	-
Jumlah	936.000.000	852.000.000
Persentase dari jumlah beban gaji dan tunjangan karyawan	15,59%	19,96%

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Grup.

Sewa Kantor - Entitas Anak

Pada tanggal 1 September 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan seluas 310 meter persegi untuk digunakan sebagai kantor, yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018. Komala diwajibkan untuk membayar sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk periode sewa tersebut.

Sewa Kantor - Perusahaan

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan seluas 24 meter persegi untuk digunakan sebagai kantor, yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 25 September 2017 sampai dengan 24 September 2018. Perusahaan diwajibkan untuk membayar sewa sebesar Rp 12.500.000 untuk periode sewa tersebut.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi	Jenis Transaksi
Edwin Widjaja	Direktur	Piutang dan utang tanpa bunga
Telewest Ventures Communication Pte. Ltd., Singapore	Entitas di bawah pengendalian yang sama	Piutang dan utang tanpa bunga
PT Komala Tri Varia	Pemegang saham	Utang tanpa bunga
Komisaris dan Direktur	Manajemen kunci	Imbalan kerja jangka pendek
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci	Sewa kantor

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2017		
	USD	Euro	Setara dengan Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	507.443	6.336	6.977.317.674
Piutang usaha - pihak ketiga	258.439	-	3.501.333.834
Aset lancar lainnya	104.000	-	1.408.992.000
Setoran jaminan	-	71.518	1.156.704.955
Jumlah Aset	869.882	77.854	13.044.348.463
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha - pihak ketiga	1.998.615	50.450	27.893.203.782
Setoran dari pelanggan	209.000	-	2.831.532.000
Utang bank	1.087.366	-	14.731.634.568
Utang sewa pembiayaan	2.377.105	1.998.427	64.526.814.760
Jumlah Liabilitas	5.672.086	2.048.877	109.983.185.110
Liabilitas - Neto	(4.802.204)	(1.971.023)	(96.938.836.647)

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	2016		
	USD	Euro	Setara dengan Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	331.330	216	4.454.799.019
Piutang usaha - pihak ketiga	251.718	-	3.382.081.973
Aset lancar lainnya	32.000	-	429.852.000
Jumlah Aset	615.048	216	8.266.832.992
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga	96.868	28.930	1.711.222.072
Setoran dari pelanggan	90.000	-	1.209.240.000
Utang bank	1.570.642	-	21.103.145.912
Utang sewa pembiayaan	2.512.717	-	33.760.863.863
Jumlah Liabilitas	4.270.227	28.930	57.784.471.847
Liabilitas - Neto	(3.655.179)	(28.714)	(49.517.638.855)

Pada tanggal 19 Maret 2018, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 13.765,00 untuk setiap 1 USD dan Rp 16.887,59 untuk setiap 1 EUR, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 19 Maret 2018 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan menurun sebesar Rp 2.449.329.718.

29. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Grup berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2017			
	Sumatera	Papua	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	138.310.749.271	3.510.950.000	11.328.321.977	153.150.021.248
Hasil segmen	35.307.100.777	465.179.224	2.857.390.003	38.629.670.004
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				
Beban usaha				(9.790.022.365)
Pendapatan operasi lain				1.113.604.791
Beban operasi lain				(380.441.574)
Rugi selisih kurs - neto				(3.841.697.790)
Laba usaha				25.751.113.066
Penghasilan keuangan				40.877.031
Biaya keuangan				(14.436.577.010)
Beban pajak penghasilan - neto				(2.210.780.830)
Laba tahun berjalan				9.144.632.257
Penghasilan komprehensif lain - neto				40.394.224
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				9.185.026.481

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen Grup berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017 (lanjutan)			Jumlah
	Sumatera	Papua	Lain-lain	
ASET				
Aset segmen	137.194.612.360	11.488.481.557	548.739.818	149.231.833.735
Aset yang tidak dapat dialokasikan				70.328.070.488
Jumlah Aset				219.559.904.223
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	124.119.744.179	9.219.876.091	-	133.339.420.270
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				22.790.048.393
Jumlah Liabilitas				156.129.468.663
	2016			
	Sumatera	Papua	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	56.775.049.516	5.130.364.768	9.484.977.545	71.390.391.829
Hasil segmen	14.097.479.652	1.236.621.022	2.225.917.840	17.560.018.514
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				
Beban usaha				(5.258.966.067)
Pendapatan operasi lain				3.834.046.556
Rugi selisih kurs - neto				(726.338.368)
Laba usaha				15.408.760.635
Penghasilan keuangan				20.106.993
Biaya keuangan				(9.702.879.064)
Beban pajak penghasilan - neto				(1.345.848.667)
Laba tahun berjalan				4.380.139.897
Penghasilan komprehensif lain - neto				(14.838.959)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				4.365.300.938
ASET				
Aset segmen	79.053.763.566	12.993.356.747	129.683.640	92.176.803.953
Aset yang tidak dapat dialokasikan				61.556.562.279
Jumlah Aset				153.733.366.232
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	79.789.636.025	12.891.806.513	-	92.681.442.538
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				52.224.416.815
Jumlah Liabilitas				144.905.859.353

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Pembelian Helikopter

Pada tanggal 18 September 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan Pendahuluan (*Preliminary Sale Contract*) dengan Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italia, untuk pembelian helikopter dari Leonardo dengan harga pembelian sebesar EUR 4.848.800. Harga pembelian tersebut harus dilunasi pada saat helikopter dikirim kepada Komala. Manajemen memperkirakan pengiriman helikopter akan dilakukan pada akhir tahun 2018. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Komala harus membayar uang muka pemesanan sebesar EUR 80.000 pada tanggal 28 September 2017 dan sebesar EUR 120.000 pada bulan November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala adalah sebesar EUR 200.000 atau setara dengan Rp 3.234.724.000 dan disajikan sebagai uang muka perolehan helikopter (Catatan 8).

b. Perjanjian Sewa Helikopter

Pada berbagai tanggal di tahun 2017 dan 2016, Komala mengadakan perjanjian sewa operasi helikopter dengan salah satu operator helikopter di Vietnam untuk menyewa helikopter selama periode sewa tertentu. Jumlah pembayaran sewa kepada operator tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 29.309.518.227 dan Rp 12.451.960.371 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Beban Sewa" (Catatan 22).

c. Perjanjian dengan Pelanggan

Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")

Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian pengadaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 104.612.114.023 dan Rp 23.183.278.809 (Catatan 21).

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat")

Pada tanggal 23 April 2015, Komala menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter dengan Indah Kiat untuk menyediakan jasa pelayanan dan penyediaan helikopter tipe AS 350 B3e milik Komala selama periode dari tanggal 23 April 2015 sampai dengan 22 April 2018. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis dari Indah Kiat kepada Komala selambatnya 3 (tiga) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh Indah Kiat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 18.314.085.360 dan Rp 19.365.508.747 (Catatan 21).

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Nilai wajar dari piutang pihak berelasi dan setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Nilai wajar dari utang pihak berelasi diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Aset Keuangan		
Aset Keuangan Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	51.170.763.366	12.504.549.964
Piutang usaha - pihak ketiga	3.698.919.334	3.419.574.013
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	122.500.000
Aset lancar lainnya	1.408.992.000	429.952.000
Jumlah aset keuangan lancar	<u>56.278.674.700</u>	<u>16.476.575.977</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	5.180.085.219
Setoran jaminan	1.156.704.954	-
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>1.156.704.954</u>	<u>5.180.085.219</u>
Jumlah aset keuangan	<u>57.435.379.654</u>	<u>21.656.661.196</u>

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016: (lanjutan)

	2017	2016
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	27.893.203.782	1.711.222.072
Utang pembiayaan	33.151.052.600	24.926.626.250
Beban akrual	667.052.656	368.051.573
Setoran jaminan	1.219.320.000	1.209.240.000
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	14.731.634.568	21.103.145.912
Sewa pembiayaan	11.926.288.763	9.922.059.469
Pembiayaan konsumen	226.936.499	-
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>89.815.488.868</u>	<u>59.239.345.276</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	45.542.500.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Sewa pembiayaan	61.820.202.088	36.602.147.652
Pembiayaan konsumen	459.467.151	-
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>62.279.669.239</u>	<u>82.144.647.652</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>152.095.158.107</u>	<u>141.383.992.928</u>

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, utang lain-lain kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu dan mengharuskan adanya setoran jaminan untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan belum dapat melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan setoran jaminan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening saldo bank dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	51.150.763.368	12.484.549.964
Piutang usaha - pihak ketiga	3.698.919.334	3.419.574.013
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	122.500.000
Aset lancar lainnya	1.408.992.000	429.952.000
Setoran jaminan	1.156.704.954	-
Jumlah	57.415.379.654	16.456.575.977

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>2017</u>					<u>Jumlah</u>
	<u>Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai</u>	<u>Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai</u>			<u>Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai</u>	
		<u>Sampai dengan 30 hari</u>	<u>31 hari sampai dengan 60 hari</u>	<u>Lebih dari 60 hari</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan setara kas	51.150.763.368	-	-	-	-	51.150.763.368
Piutang usaha - pihak ketiga	2.079.495.618	1.562.232.716	57.200.000	-	-	3.698.919.334
Aset lancar lainnya	1.408.992.000	-	-	-	-	1.408.992.000
Setoran jaminan	1.156.704.954	-	-	-	-	1.156.704.954
Jumlah aset keuangan	55.795.946.938	1.562.232.716	57.200.000	-	-	57.415.379.654

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016: (lanjutan)

	2016					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai			Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai	
		Sampai dengan 30 hari	31 hari sampai dengan 60 hari	Lebih dari 60 hari		
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan setara kas	12.484.549.964	-	-	-	-	12.484.549.964
Piutang usaha - pihak ketiga	1.782.903.112	1.615.818.861	20.852.040	-	-	3.419.574.013
Piutang lain-lain - pihak ketiga	122.500.000	-	-	-	-	122.500.000
Aset lancar lainnya	429.952.000	-	-	-	-	429.952.000
Jumlah aset keuangan	14.819.905.076	1.615.818.861	20.852.040	-	-	16.456.575.977

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Catatan 28.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2017	2016
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kenaikan 1%	(969.388.366)	(495.176.327)
Penurunan 1%	969.388.366	495.176.327

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pembiayaan, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan dan sewa pembiayaan, Grup mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.223.155.817 dan Rp 925.529.793.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap kewajiban likuiditas dan operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017				
	Jumlah	Jatuh tempo			Lebih dari 5 tahun
		Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	
Utang usaha - pihak ketiga	27.893.203.782	27.893.203.782	-	-	-
Utang pembiayaan	33.151.052.800	33.151.052.800	-	-	-
Beban akrual	667.052.656	667.052.656	-	-	-
Setoran jaminan	1.219.320.000	1.219.320.000	-	-	-
Utang bank jangka panjang	14.731.634.568	14.731.634.568	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	73.746.490.851	11.926.286.763	52.043.325.099	9.776.878.989	-
Utang pembiayaan konsumen	688.403.650	226.936.499	459.467.151	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	152.096.158.107	89.815.488.968	52.502.792.250	9.776.878.989	-

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	2016				
	Jumlah	Jatuh tempo			Lebih dari 5 tahun
		Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	
Utang usaha - pihak ketiga	1.711.222.072	1.711.222.072	-	-	-
Utang pembiayaan	24.925.828.250	24.925.828.250	-	-	-
Beban akrual	368.051.573	368.051.573	-	-	-
Setoran jaminan	1.209.240.000	1.209.240.000	-	-	-
Utang bank jangka panjang	21.103.145.912	21.103.145.912	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	46.524.207.121	9.922.059.469	22.232.886.685	14.369.258.967	-
Utang lain-lain - pihak berelasi	45.542.500.000	-	45.542.500.000	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	141.383.992.928	59.238.345.276	67.775.388.685	14.369.258.967	-

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

33. TRANSAKSI NONKAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perolehan aset tetap - helikopter melalui sewa pembiayaan	61.085.288.212	34.625.800.000
Penambahan modal saham dari konversi utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 18)	45.540.000.000	-
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap - helikopter ke aset tetap	37.374.945.788	4.138.500.000
Penambahan modal saham melalui kapitalisasi saldo laba (Catatan 18)	7.860.000.000	-
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap - mesin ke aset tetap	1.995.565.916	-
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui pembiayaan konsumen	1.018.100.000	-

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 69, "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 16 (2016), "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif;
- Amandemen PSAK 62 (2017), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pelunasan Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 3 Januari 2018, Komala, Entitas Anak, telah melunasi seluruh saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), selanjutnya atas pelunasan tersebut BNI telah menerbitkan Surat Keterangan Lunas No. PCC/6/004/R tanggal 4 Januari 2018 (Catatan 15). Pelunasan tersebut berasal dari sumber dana internal Komala.

b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 5 Januari 2018, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 6 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- i. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- ii. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 dan perubahan-perubahan lainnya.
- iii. Perubahan nilai nominal per saham yaitu semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- iv. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100, disertai sebanyak-banyaknya 125.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham tersebut, melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.
- v. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut.

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Gouw Erene Goetama	Direktur Utama	: Edwin Widjaja
Komisaris Independen	: Benny Sidarta	Direktur Independen	: Erwin Budi Satria

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000129.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Januari 2018 dan telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003516 dan No. AHU-AH.01.03-0003517 masing-masing tanggal 5 Januari 2018.

c. Pembentukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM-JT/SK/II/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Benny Sidarta
Anggota	: Agus Cahyo Baskoro
Anggota	: M. Ghufron

d. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/II/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Direktur memutuskan pengangkatan Erwin Budi Satria sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. DIR-JT/SK/II/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Direktur memutuskan pengangkatan Rahmad Hidayat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

e. Surat Pernyataan Efektif Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham dan sebanyak 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021.